My Neighbors (EXO FANFICTION)

by LeeEunHae

Category: EXO Next Door/ìš°ë¦¬ ì˜†ì§‘ì—• ì—‘ì†Œê°€ ì‚°ë‹¤
Genre: Friendship, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-10 05:30:11
Updated: 2016-04-23 18:13:09
Packaged: 2016-04-27 20:46:29
Rating: T
Chapters: 7
Words: 16,709
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Pertemuan 6 yeoja dan 6 namja bersahabat yang saling jatuh cinta dan tidak tau jika para orangtua sudah merencanakan sesuatu untuk mereka. Tapi, para orang tua masih menyembunyikan rencananya. Mereka takut jika anak-anak mereka tidak menyukainya dan akan membenci mereka. Lalu, apa yang akan terjadi selanjutnya? EXO FF/GS HunHan/KaiSoo/SuLay/ChanBaek/ChenMin/KrisTao #Badsummary
#RnR

1. Prolog

Title : My Neighbors

Author : KimJongdggg

Cast : Oh Sehun, Xi Luhan (GS), Park Chanyeol, Byun Baekhyun (GS), Kim Jongin [Kai], Do Kyungsoo (GS), Kim Joonmyeon [Suho], Zhang Yixing [Lay] (GS), Kim Jongdae [Chen], Kim Minseok [Xiumin] (GS), Wu Yifan [Kris], Huang Zitao (GS)

Pair : Sehun x Luhan (HunHan)

** Chanyeol x Baekhyun (ChanBaek)**

** Kai x Kyungsoo (KaiSoo)**

** Suho x Lay (SuLay)**

** Chen x Xiumin (ChenMin)**

** Kris x Tao (KrisTao)**

**Genre : Romance, School Life **

Rate : T+ (Paling cuman kisseu, wkwkwk)

Length : Chaptered

Summary :

" **Kau tau? Kau bagaikan bidadari yang turun dari langit dan diutus untuk menjadi pendampingku selamanya " â€“Chanyeol**

" **Apa kau ingin tau apa yang aku rasakan saat ada lelaki ini yang mendekatimu dan kau dan kau menolaknya? Aku merasa telah menjadi **_**namja**_** paling beruntung didunia karena dicintai oleh **_**yeoja**_** tercantik didunia " â€“Sehun**

" **Apa kau yaking ingin dengan **_**namja**_** lain? Menurutku, sebaiknya kau urungkan saja niatmu itu! Karena hanya aku yang setia dan bisa membuatmu bahagia! " â€“Kai**

" **Janganlah takut pada apapun, karena aku berjanji akan menlindungimu, bahkan dengan nyawaku sekalipun " â€“Kris**

" **Apa kau tau do'a apa yang selalu kusebut dan minta kepada Tuhan? Aku selalu berdo'a agar Tuhan dapat mempersatukan cinta kita berdua sampai mati " â€“Chen**

" **Aku menyukai segalanya darimu, karena kau adalah segalanya bagiku " â€“Suho**

" **Terimakasih telah datang ke kehidupanku ini,**_** saranghae**_**~ " â€“All**

2. Chapter 1

Chapter 1

.

.

.

Halo semua! Selamat membaca yaaâ€¦ semoga kalian suka sama ceritaku :3 kalau gak suka, gak papa sih.. Eh, ngomong ngomong, aku mau kasih tau nih! Kalau gak salah udah ada di Prolog..

Couple cerita ini adalahâ€¦

HunHan

ChanBaek

KaiSoo

SuLay

ChenMin

KrisTao

Tetapiâ€¦, khusus untukâ€¦

Luhan,

**Baekhyun, **

**Kyungsoo, **

Lay,

Xiumin,

Tao

Merekaâ€¦ Hayooo! Siapa yang udah tau? Mereka kenapa?

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

MEREKA SWITCH GENDER!

Gak papa kan kalo mereka switch gender? Aku sih sebenernya suka suka aja BxB, cuman lagi males nulis BxB aja makanya GS.. Heheheâ€¦.

Mending, langsung ke setory aja yuk? #RIPEnglish

**SELAMAT MEMBACA **

" Baekhyun_, ireona_! "

" 5 menit "

" _Ani_! Bangun sekarang juga "

" Ayolah Kyungsoo _eomma_ " Rajuk Baekhyun menggunakan _aegyo_-nya kepada _yeoja_ bernama Kyungsoo yang dipanggil _eomma_ oleh Baekhyun itu untuk membiarkannya tidur lagi selama beberapa menit. Tapi, sayangnyaâ€¦

" _Ani_! Bangun sekarang! " Yap, tak diizinkan

" Sudahlah, Kyung. Percuma membangunkan Baek segini paginya " Kata seorang _yeoja_ dengan muka yang sangat manis dan bermata rusa.

" Bagaimana bisa sudahlah, Lulu?! Ini bahkan sudah jam 8 pagi! " Jawab Kyungsoo pada _yeoja_ bernama Luhan tapi lebih suka dipanggil Lulu itu

" Bagiku ini masih jam 4 pagi kau tau itu, kan? " Jawab Baekhyun dari bawah bantal

" Tidak, sekarang mandilah! Kita ada janji dengan Lay, Tao dan Xiumin kan? "

" Egghhh! Baiklah! "

-BAEKHYUN POV-

" Egghhh! Baiklah! " Jawabku

Aku langsung menuju kamar mandi untuk mandi karena DIPAKSA. Yah, mau gimana kagi? Kami bertiga memang membuat janji dengan mereka sih hari ini. Tapi, kenapa harus sepagi ini sih janjiannya? Apa mereka ingin membunuhku karena kekurangan tidur, _eoh_?

-**setelah selesai mandi-**

Saat aku selesai mandi, aku langsung memakai baju yang sudah kusiapkan tadi. Baju yang kusiapkan sekaligus kupakai adalah celana _jeans_ dengan atasan baju kemeja lengan buntung berwarna putih dan sepatu kets berwarna abu-abu. Rambut panjangku kubiarkan terurai dengan bebas, tetapi disisir rapi. Yap, tebakan kalian benar! Aku itu seorang _yeoja_ tomboy, sama seperti Luhan dan Tao, tapi berbeda dengan Kyungsoo, Xiumin dan Lay.

Setelah aku bernarasi kepada para pembaca (#abaikan), aku langsung menuju lantai bawah takut dimarahi oleh Kyungsoo _eomma_. Kalian penasaran kenapa aku memanggilnya dengan sebutan _eomma_? Karena sifatnya seperti seorang _eomma_. Ia pintar memasak juga mengurus rumah. Jadi setiap hari, aku dan Luhan memakan makanan yang super enak dan hidup di rumah yang sangat bersih. Tentu saja, itu semua karena sifat Kyungsoo XD

" BAEK! CEPATLAH TURUN KEBAWAH SEBELUM MAKANANMU KUAMBIL, LHO! " Teriak seseorang dari bawah

Saat mendengar itu, aku langsung menuju lantai bawah sambil berteriak, " AH! JANGAN AMBIL MAKANANKU, LUUUU! "

Sesampainya aku dibawa â€“meja makan lebih tepatnya, aku melihat Luhan yang sedang duduk di salah satu kursi meja makan sambil tertawa, " Hahaha! Baek, aku hanya bercanda, tenanglah! "

" Bagiku itu tidaklah bahan bercandaan, Lu! " kataku sambl mem-_pout_ kan bibirku

" Cepatlah makan makananmu, kita harus segera berangkat menemui mereka! "

" Alah, bilang saja kau ingin cepat-cepat meminum _bubble tea_, kan? "

" Yak, kau terlalu mengenalku Byun Baekhyun! "

" Kuanggap itu sebagai pujian, nona Luhan " kataku sambil sedikit membungkuk dan tertawa

-**setelah selesai makan-**

" Tunggulah disini, aku dan Kyung akan ganti baju dulu " kata Luhan sambil masuk kedalam kamar

" Siap! " Jawabku pas sesaat sebelum Luhan menutup pintu kamarnya. Terdengar suara pintu tertutup lagi, dan itu mengarah ke pintu kamar Kyungsoo menandakan dia sudah ingin berganti baju juga.

Aku menunggu mereka diruang tamu sambil menonton TV. Saat aku masih mengganti-ganti channel TV, terdengar dua pintu terbuka yang menandakan mereka berdua sudah selesai berganti baju. Aku melihat kearah Luhan. Ia memakai celana denim dengan baju kemeja lengan buntung berwarna abu-abu dan sepatu kets berwarna hitam. Rambutnya yang se-pinggang itu ia kuncir menjadi satu. Setelah melihat Luhan, aku berpaling melihat Kyungsoo. Ia memakai rok hitam dengan baju kemeja lengan panjang berwarna hijau susu dan sepatu boots berwarna putih. Rambutnya yang sepunggung ia biarkan terurai, tapi rambut dibagian samping kanan dan kirinya ia kepang kecil dan diikat kebelakang untuk memberi kesan imut.

Karena menurut kami, kami sudah terlalu lama, kami segera berangkat karena takut mereka sudah menunggu disana.

-END OF BAEKHYUN POV-

.

.

.

" Hahh! Dimana mereka?! "

" Sabarlah, Tao "

" Bukan begitu! Masalahnya, kita sudah menunggu selama 10 menit tapi mereka belum terlihat batang hidungnya sekalipun, Min! "

" Paling juga Baekhyun yang telat bangun, iyakan Lay? "

" Hmmm, bisa jadi. Dia kan yang paling malas bangun "

`Dasar, _yeoja_ pemalas! Tidak dapat kekasih, baru tau rasa dia!' umpat Tao dalam hati pada Baekhyun. " Hhh! Baiklah! " Jawab Tao sambil mendengus kesal. Tentu saja kesal, siapa yang tidak marah jika sudah menunggu selama 10 menit lamanya tapi temannya belum juga terlihat batang hidungnya sekalipun?

Klining Klining

Saat mendengar itu, ketiga _yeoja_ itu langsung melihat menuju pintu masuk untuk memastikan siapa tau teman mereka yang datang. Tetapi, pupus sudah harapan mereka. Yang datang hanyalah 6 _namja_ yang

kerennya sampai tingkat dewa (#Bhak! Lebay amat! Abaikan itu). Semua _yeoja_ yang berada di dalam cafÃ©_ bubble tea_ itu memandang mereka karena terpukau akan wajah para _namja_ itu yang memang sangat tampan dan keren, tetapi tidak untuk Xiumin, Tao dan Lay. Mereka malah memasang muka kecewa karena bukan teman mereka yang datang.

Sekarang terlihat bahwa keenam _namja _itu tengah memesan _bubble tea_ dikasir sedangkan ketiga _yeoja_ it u terus menunggu dengan sesekali meng-SMS ketiga teman mereka yang belum kunjung datang juga.

-sementara itu-

" Ahhh! Kenapa pagi-pagi begini sudah macet sih?! " kata Luhan yang sedang menyetir

TIN TIN! TIN TIN!

" Cepat maju, dasar mobil-mobil bodoh! " Umpat Luhan berteriak. Sementara itu, Kyungsoo dan Baekhyun yang duduk di samping jok pengemudi dan jok belakang, hanya menggelengkan kepala mereka

Ting Ting

" Ah! Aku mendapat pesan L*N* dari Xiumin! " kata Kyungsoo

" Apa pesannya? " Tanya Baekhyun sambil memutar badannya ke belakang untuk melihat Kyungsoo

" Katanyaâ€¦ "

KYUNGSOO'S PHONE

XIUMIN

R | Kau dimana? -09.12

09.13- Kami sedang berada dijalan, macet parahh! ** | R**

R | Cepatlah, Tao sudah marah-marah -09.13

09.14-_** Nee**_**~ kami usahakan dalam 5-10 menit sudah sampai disana | R**

" Seperti itulahâ€¦ "

" Ahhh! Dasar macet sialan! Terkutuk kau! "

Oh ayolah, Lu. Sang Author bahkan tidak mengerti kau bicara apa barusan? -_-

-di CafÃ©-

" Aku baru saja mendapat pesan dari Kyungsoo. Katanya, mereka sedang terjebak macet. Bersabar sebentar ne, Tao~? " kata Xiumin

" _Ne, ne_! " Jawab Tao malas

Tanpa mereka sadari, keenam _namja_ tadi sedang duduk ditempat yang tak jauh dari mereka dan terus memandang mereka.

" Kalian melihat siapa? " tanya salah satu dari mereka

" Hanya melihat ketiga _yeoja_ disana " Jawab orang yang ditanya

" Memangnya, ada apa dengan mereka, Kris? " Tanya orang itu lagi

" Aku pun tak tau Chanyeol. Aku hanya tidak sengaja melihat mereka, tapi tiba-tiba mataku tidak bisa berpaling dari mereka, -atau lebih tepatnya `darinya' " Jawab Kris santai sementara Chanyeol cemberut karena tidak mendapatkan jawaban yang dia inginkan

" Mereka indah Kris.. tentu saja kita tertarik. Aku sangat suka dengan _yeoja_ yang berambut coklat itu. Bahkan walaupun dari sini aku tetap bisa melihat _dimple_ yang dipunyainya itu. Menurutku, itu sangat manis! Menurutmu, mana yang paling cantik? Kau tidak memilih _yeoja_ yang kukatakan barusan kan?! " Tanya yang lainnya

" Tentu saja aku takkan memilih _yeoja_ yang kau pilih, Ho! Dia bukan tipeku! Aku lebih memilih _yeoja_ bermata panda itu.. dia terlihat imut dimataku. Aku tak peduli dia terlihat apa dimata kalian! " Jawab Kris kepada temannya yang dipanggil Ho atau bisa dipanggil Suho

" Ck, dasar _namja_ jatuh cinta! " Umpat Suho berbisik. Astaga Ho, memangnya kau tidak -_-.. maaf Readers, Author baru saja _sweatdrop_ menghadapi kelakuan mereka. _Bek tu de setori_..

" Hei, kau juga tidak melihat _yeoja_ yang kusuka kan Chen? " tanya Suho kepada _namja_ bernama Chen tersebut.

" Yang bermuka tupai. Rambutnya yang dibuat messy bun sungguh membuatnya tampak sangat sexy " kata Chen terkekeh

" Hei, Sehun! "

" â€¦.. "

" Hei, Sehun! Yak! Jangan mengacuhkanku, pabbo! " ucap namja berkulit tan pada teman berkulit pucatnya itu

" Apa sih, Kai? " Jawab Sehun

" Apa kau sebegitu sukanya dengan_ bubble tea _mu sehingga kau mengacuhkan sahabat tampanmu ini?! " Ujar Kai kesal. Perkataan Kai sungguh ingin membuat Sehun mengeluarkan isi perutnya. 'Tampan katanya? Lebih tampan juga aku!' Batin Sehun kesal " Yap, aku sangat sangat saaaaaaangat menyukai _bubble tea_ ku dibandingkan dengan sahabatku yang tak tau malu ini. " Ucap Sehun tanpa keraguan dikalimatnya

" Dasar albino penyuka _bubble tea_! " Ejek Kai kepada Sehun

" Dasar TEMSEK! " kata Sehun sambil menekan kata-kata temsek. Kai yang begitu kesal karena dipanggil temsek langsung membalasnya, " Paling tidak aku tidak bermuka datar " dan akhirnya terjadilah pertengkaran mulut antara temsek dengan albino (#abaikan julukan itu).

Klining Klining

Tiba-tiba tidak terdengar lagi umpatan-umpatan dari mulut Kai dan Sehun karena melihat seorang _yeoja_ yang menurut mereka sangat cantik. Bahkan Chanyeol yang tidak peduli apa yang dikerjakan oleh sahabat-sahabatnya itu saja langsung mengalihkan pandangannya dari layar ponselnya menuju salah satu _yeoja_ yang baru saja datang. Chanyeol, Kai maupun Sehun. Ketiganya benar-benar terpukau akan _yeoja_ yang baru saja masuk kedalam CafÃ© itu. Keenam _namja_ itu melihat kalau ketiga _yeoja_ itu berjalan menuju ketiga _yeoja_ lainnya yang Kris, Suho dan Chen suka. Tiba-tiba entah kenapa â€"insting sepertinya, mereka saling memandang sambil berbisik, " Mereka semua berteman?! "

-XIUMIN POV-

" Yak! Kenapa kalian terlambat?! Baekhyun tidak bisa bangun lagi? " Tanya Tao sarkastik karena terlalu capek menunggu

" Yak! Kenapa aku?! " Elak Baekhyun tak terima

" Sudahlah, yang penting kan mereka sudah datang, bukan? Jangan bertengkar, kumohon! " lerai Lay

" _Geurae_! " Jawab Tao dan Baekhyun tak mau mengambil keputusan kuburan. Kalian tidak tau saja, Lay jika sudah marah akan sangat mengerikan!

" Hey, ayo cepat pergi dari sini! " Kataku sambil ketakutan. Yang lainnya melihatku dengan tatapan bingung

" _Mwo_?! Aku baru mau membeli _bubble tea_ ku.. " Ucap Luhan sambil mem-_pout_ kan bibirnya

" Ada apa, Min? apa kau tak apa? " Tanya Kyungsoo khawatir. Ahh.. dia memang seorang sosok _eomma_â€¦

" A-Aku merasa sedang diawasi sedari tadi, Kyung.. " Cicitku pelan.

" S-Sebenernya aku juga. Ayo cepat, kita pergi sekarang! " Kata Lay dan Tao takut. Melihat itu, Kyungsoo memeluk kami satu-satu secara bergantian untuk menenangkan kami. Mulai dari aku, Lay lalu terakhir Tao. Kyungsoo tau, walaupun aku yang melapor duluan, dia â€"bahkan kami semua, tau bahwa Tao lah yang paling ketakutan. Dia memeluk Tao lama dan dibalas oleh Tao.

" _Eomma_â€¦ " Kata Tao lirih. Kyungsoo yang melihat itu semakin mengeratkan pelukannya pada Tao sambil berbisik, 'tak apa', 'ada kami disini', 'kau aman', dan lain-lain

" Lu, jika kau ingin membeli _bubble tea_, kusarankan kau segera membelinya atau kau celaka sekarang juga! " Ancam Lay kepada Luhan. Luhan yang mendengar itu langsung pergi meuju kasir untuk membeli _bubble tea_ nya. Astaga, bagaimana mungkin Lay yang yang sangat baik jika sedang ketakutan ataupun marah akan sangat menyeramkan? Aku benar-benar tak habis pikir

" Aku sudah beli! Ayo pergi sekarang! " Kata Luhan sambil keluar CafÃ©. Kami semua langsung mengikutinya dengan cepat.

" LUUU! AKU MINTA BUBBLE TEA MUUU! " kata Baekhyun sambil

berteriak

" TIDAAAAAK! _THIS IS MINE_! "

-sampai di Mall-

" Kyung, Kyung! Lihatlah, itu Kyung! Bukankah itu manis?! " kataku sambil menunjuk _sweater_ berwarna putih dengan garis-garis berwarna pelangi

" Ne, kau benar. Sebaiknya kau coba, pasti sangat cocok! " balasnya

" Eumâ€¦ aku mau! Tapi kau juga harus beli dengan warna yang berbeda! Aku tidak mau beli jika kau tidak membelinya juga! " ancamku. Setelah aku selesai berbicara â€“atau lebih tepatnya mengancam, aku bisa melihat matanya melebar seperti bola kelereng. Ahhâ€¦. Aku paling tidak tahan dengan ekpresinya yang seperti ituuu!

" T-Tapiâ€¦ " Ucapan nya terpotong karena tiba-tiba ada Lay " Ada apa ini? Apa kalian sedang memilih baju? " tanyanya

" Eum.. kita sedang memilih baju. Tapi, aku mau kalian berdua juga membeli _sweater_ ini walaupun dengan warna garis yang berbeda! Bukankah kita akan terlihat menggemaskan?! " kataku semangat. Aku bisa melihat Kyungsoo _sweatdrop_ akan perkataanku

" Eumâ€¦ baiklah, au dan Kyungsoo akan membelinya. Tapi, bukankah kau sebaiknya mencobanya dulu? Kami kan ukuran bajunya sama denganmu, kalau kau muat kami pun dipastikan akan muat! Jadi, cepatlah! " Ucap Lay panjang lebar

Aku yang mendengar kalau Lay dan Kyungsoo mau kembaran â€“walaupun Kyungsoo dipaksa, langsung melesat masuk kedalam ruang ganti. Saat aku sedang mengganti baju, tiba-tiba aku teringat keenam _namja _yang berada di CafÃ© tadi. ` Kok, aku seperti pernah melihat _namja _berwajah kotak itu ya? Ah, mungkin hanya perasaanku saja ' Batinku dan melupakan semua pikiranku tentang mereka dan melanjutkan berganti baju. Beberapa menit kemudian aku keluar untuk memperlihatkannya kepada mereka. Lay dan Kyungsoo langsung terpesona olehku.

" Xiu, ini kamu kan? " Tanya Kyungsoo polos

" Ck! Bukan, aku bukan Xiumin! Aku adalah arwahnya! Tentu saja aku adalah Xiumin! Mukaku yang mirip artis bernama Sohee itu masa tak dikenali?! " Kata aku marah karena pertanyaan polos yang terlontar dari bibir Kyungsoo. Lay yang melihat Kyungsoo memajukan bibirnya sepanjang 5 cm karena mendengar jawaban ku hanya terkekeh.

" Baiklah, aku akan memilih _sweater_nya! Lay, kau warna apa? " Tanya Kyungsoo

" Hmâ€¦aku rasa aku akan membeli yang warna hijau muda? Bagaimana menurutmu? " Tanya Lay pada aku yang dibalas anggukan olehnya

" Kalau begitu akuâ€¦ biru muda, ya? " Tanya Kyungsoo semangat dan dijawab anggukan oleh Lay dan aku. Kami pun segera membayar sweater yang kami beli dan pergi menuju _Game Center_, tepat dimana Luhan, Baekhyun dan Tao selalu berada.

' Hahhâ€¦ ini adalah saat-saat terbaik selama hidupku! Kapan lagi saat-saat terbaik selain refreshing edengan para sahabat? ` Batin ku. Kami pun segera pergi ke _Game Center_ takut mereka menunggu

-END OF XIUMIN POV-

Sayangnya, mereka tidak menyadarinya. Bahwa sejak mereka pergi, ada 2 kelompok namja yang mengamati mereka. Entah, kelompok mana yang jahat, mana yang baik, atau dua-duanya baik, atau dua-duanya jahat? Tidak tahu..

Yang pastiâ€¦ Kita nantikan saja di Chapter selanjutnya.
Dahhh!

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

**Plak.. bug.. bruk.. meonggâ€¦ citt.. brukâ€¦ duarrr****!**

Iya iya! Bakalan dikasih tau dulu! Gile, readers disini kok pada ganas-ganas yek? Nanti gak kupasangin HunHan nihh..

**Brakâ€¦ bug.. bruk.. prang..****!**

Busett! Ampun wooiii!

R : Makanya Thor, kalau mau bikin cerita itu, ya harus diselese-in donk! Jangan setengah-setengah dongg!

A : *bisik* Ini kan juga mau **_tbc**_

R : Apa?!

A : N-Ngak kok! Gk papa!

â€¦

Yang pasti, mereka harus hati-hati jika bertemu dengan mereka. Karena, akan menghasilkan dampak baik juga
buruk.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

TBC^^

Ini beneran lho! Kan udah selesai chapternya. Nanti, dilanjutin lagi dichapter selanjutnya. Jangan pada marah yekkk.. terus dukung Author dan jadikan FF Author ini berada di Library mu!

ì•˜**ë…•**

3. Chapter 2

Chapter 2

.

.

.

Hai, hai! I'm come back!

Eh btw, Author di Chapter sebelumnya gak ngasih tau baju yang dipake sama Tao, Xiumin n Lay ya? Nih, Author kasih tau

Tao : Dia pakai tank top warna hitam yang dilapisi dengan kemeja kotak-kotak berwarna merah marun, celana jeans berwarna hitam, dan sepatu berwarna merah hitam putih

Xiumin : Dia memakai kaos lengan panjang berwarna kuning dan putih (belang-belang), memakai rok berwarna hijau tua diatas lutut, memakai kaos kaki hitam se-lutut, dan boots berwarna putih

Lay : Dia memakai baju berwarna putih lengan pendek yang disetiap pinggirannya terdapat hiasan kembang-kembang, rok berwarna biru tua diatas lutut, dan sepatu berwarna putih

'

Jika ada yang tidak dimengerti, bertanya saja yaaâ€¦

**SELAMAT MEMBACA **

" Kris, siapa mereka? " Tanya Chanyeol sambil menujuk ke-sekumpulan _namja_ yang memakai baju serba hitam " Kenapa _namja_ seperti mereka ada disini? Apa mereka sedang mengikuti seseorang? "

" Hmmâ€¦ aku juga tidak tau. Lebih baik, kita awasi saja mereka. Takutnya, para _namja_ itu mengincar 'mereka' " Jawab Kris dan diangguki oleh teman-temannya.

-CHEN POV-

Setelah Chanyeol memberi tau Kris tentang segerombolan _namja_ yang sedari tadi seperti sedang mengikuti seseorang itu, kami terus memperhatikan mereka. Takutnya, para _namja_ itu sedang mengikuti 'mereka'.

Tapi, _omonaa_! Ini benar-benar menakjubkan! Aku tidak pernah merasa se-tertarik ini kepada _yeoja_ sebelumnya! Kalian mau tau apa masalahnya? Masalahnya adalah, SEDARI TADI AKU BUKANNYA MENGAWASI PARA _NAMJA_ ITU MELAINKAN _YEOJA_ YANG TADI BERADA DI CAFÃ‰! _OMONAAAA_! Tunggu, rasanya aku pernah melihatnya. Dimana yaa?

" Chen? _Gwaenchana_? "

" Ya, aku tak apa, Kai " Sepertinya aku melamun sehingga Kai bertanya. Aku langsung menyadarkan diriku dan memfokuskan pikiranku. Tanpa sengaja, aku melihat para _namja_ seperti melakukan pergerakan, apa yang akan mereka lakukan? Aku langsung menepuk pundak Kris agar dia menghadapku. Aku melakukan gaya pengalihan dengan cara mengarahkan dagu ku ke arah para _namja_ itu agar dia bisa melihat bahwa mereka seperti sedang merencanakan sesuatu. Saat dia menoleh ke arah mereka, dia pun segera mengumpulkan kami semua untuk berdiskusi tentang mereka.

" Kalian lihat mereka? " Tanya Kris dan kami mengangguk " Kira-kira, apa yang akan mereka lakukan? " Tanya nya lagi

" Aku tak tau ini firasat, prediksi atau cuman ketakutan ku saja, tapi kenapa mereka seperti mengincar para _yeoja_ yang tadi kita temui di CafÃ© ya? " Tanya Sehun

" Apa maksudmu, albino? " Sehun yang merasa tersindir pun hanya mendelik tajam ke arah Kai yang tadi memanggilnya albino. Kai yang merasa ditatap tajam oleh Sehun hanya cengengesan saja

" Saat kalian mengawasi mereka, aku melihat-lihat sekitar untuk menebak-nebak kira-kira siapa yang mereka incar atau ikuti. Tapi sedari tadi, aku melihat orang-orang disekitar kita selalu pergi kemana-mana â€“maksudnya, gak ada yang diem ditempat terus. Dan, di lantai ini pun tidak ada restoran atau pun tempat makan. Dan masalahnya adalah, orang sekitar kita yang sedari tadi tidak bergerak dari toko tempat mereka berada adalah ketiga _yeoja_ itu. Ketiga _yeoja_ lainnya mungkin ada ditempat lain, tetapi, ketiga _yeoja_ itu tetap berada disitu sejak mereka masuk Mall kan? Oh ayolah, mereka bahkan sudah ditempat itu selama 3 jam! " Kata Sehun panjang lebar dan bodohnya, kami baru menyadari itu. Pantas saja aku merasakan hal

yang ganjil sedari tadi! (A : Hei! Kau barusan bohong kan?! Orang kau terus melihat kearah Xiumin kok! Ch : Cih, apa kau harus membocorkannya kepada para readers, _eoh_?! A : tentu saja, aku kan jujur *pose imut* Ch : *muntah* A : *nendang*)

" Ah, mereka sudah keluar toko! " Kata Kai bersemangat. Tunggu, ternyata benar! Para _namja_ itu mengikuti mereka!

" Kau benar, Sehun! Ayo cepat, kita ikuti mereka! "

-sampai ditempat yang mereka tuju-

" Hei, kenapa mereka kesini? Apa mereka ingin berma- " Tunggu, kenapa Sehun tiba-tiba berhenti bicara? Aku pun melihat ke arah Sehun, dan aku langsung tau mengapa dia tiba-tiba berhenti bicara. Ternyata, ketiga _yeoja_ itu kesini untuk bertemu dengan ketiga _yeoja_ yang lainnya.

-**SEHUN POV-**

" Hei, kenapa mereka kesini? Apa mereka ingin berma- "

Kata-kata ku seakan dihentikan oleh waktu, aku tidak bisa berkata apa apa lagi. Lidahku serasa sangat kelu untuk bicara. Ya tuhan, mimpi apa aku semalam sampai-sampai bisa melihat seorang bidadari?! (Oke, itu lebay. Abaikanlah -_-)

" Luhan! Apa kalian sudah selesai bermain? " Tanya _yeoja_ berwajah tupai itu

" Ah, kalian sudah selesai berbelanja, eoh? Tunggu sebentar, Ne~? " Jawab _yeoja_ yang sejak tadi kusuka dan melanjutkan tariannya. 'Oh, jadi namanya Luhanâ€¦ " batinku

" Ck, Uminnie~ Kau hanya memanggil Luhan, _eoh_? Kau tak memanggilku dan Tao juga~? " Tanya _yeoja_ bermata sipit sambil mengerucutkan bibirnya. _Yeoja_ yang memanggil Luhan pun hanya tertawa, sementara _yeoja_ yang bermata panda itu memandang _yeoja_ sipit itu dengan tajam seakan tidak terima akan apa yang dikatakan

" Iya, mianhae baekkie~ "

" Soo-ie~ kalian mencari tempat makan dulu yaa~? Ya, ya~? " Bujuk _yeoja_ bermata sipit itu. Seorang _yeoja_ yang dipanggil Soo-ie itu hanya mengangguk dan mengajak 2 _yeoja_ lainnya lalu pergi.

" Hei, kita ikuti mereka, atau mereka? " Tanyaku sambil menunjuk kea rah 3 _yeoja_ yang sedang bermain dan tiga _yeoja_ yang sudah pergi untuk mencari tempat

" Karena Sehun, Chanyeol dan aku menyukai _yeoja_ yang sedang bermain, kita akan _stay_ disini. Chen, Suho dan Kai mengawasi tiga _yeoja_ yang lainnya. Bagaimana? " Kata Kris sambil menyeringai

"SIAP! " Dan kami pun berpisah

-at Sehun's side-

" Astaga, Sehun! Lihatlah caranya bermain itu! Dia sangat

menggemaskan! Aku sangat ingin mencubit pipi tembemnya sekarang! " Bisik Chanyeol sambil melihat para _yeoja_ itu

" Kau pikir aku tidak ingin, haha?! " Bisikku kembali

TING TING

TING TING

Getaran handphone-ku membuyarkan tatapan kami dari tiga _yeoja_ ituâ€¦

" Ah, pesan dari Chenâ€¦ Mwo?! "

" Ada apa?! " Tanya Kris dan Chanyeol

" Lihatlah pesannya! "

SEHUN'S PHONE

CHEN

R | Hei, tiga yeoja yang tadi kami awasi tiba-tiba ditarik oleh gerombolan namja tadi! Dan sepertinya, mereka akan memulai rencana mereka! Jadi, cepat suruh ketiga yeoja yang kalian awasi ketoilet terdekat karena mereka ada disitu! Sambil menunggu kalian tiba, kami akan menyelamatkan mereka duluan! Tolong, cepatlah! -11.44

11.5- Baiklah | R

" Kita harus cepat, ayo! " Kata Kris sembari berdiri dan berlari menuju mereka yang segera diikuti oleh aku dan Chanyeol

-AUTHOR POV-

Saat Baekhyun, Luhan dan Tao sedang menikmati game yang mereka mainkan, mereka kaget ketika melihat tiga _namja_ yang tadi ada CafÃ© berlari menghampiri mereka dengan nafas terengah-engah.

" Anu, _mian_â€¦ Ada apa ya? " Tanya Baekhyun

" Hei, eumâ€¦ bagaimana yaa? " Kata Chnyeol gugup karena Baekhyun baru saja menyapanya. Baekhyun yang melihat Chanyeol salah tingkah tiba-tiba saja merona. Sehun yang melihat itu merasa jengkel dan akhirnya mulai bicara

" Hei, apa 3 _yeoja_ berbadan mungil, satu berwajah tupai, satu bermata bulat, dan satu lagi mempunyai _dimple_ itu teman kalian? " Luhan yang sedari tadi fokus pun langsung kaget saat ciri-ciri temannya disebut. Ia langsung berdiri didepan Sehun tidak memperdulikan gamenya.

" Ada apa? Apa ada sesuatu yang buruk terjadi pada mereka? " Tanyanya pada Sehun. Sehun yang kaget saat Luhan bertanya padanya tiba-tiba salah tingkah dan terlihat gugup

" E-Eum.. Gi-Gima-.. Eeerr.. " Sehun tiba-tiba merasa kalau lidahnya terasa kelu pun mulai berbicara dengan terbata-bata. `menggemaskan!' Batin Luhan

" Ya terjadi sesuatu yang buruk pada mereka jadi ayo cepat dan tak usah seperti pasangan kasmaran oke? " Jawab Kris dengan cepat karena merasa kesal oleh dua pasangan yang tiba-tiba mengeluarkan aura keromantisan ini. Tao yang ikut jengkel pun hanya memutar bola matanya

" Dimana? Jika mereka tetap ingin menjadi pasangan kasmaran, lebih baik kau tunjukkan tempatnya? " Kata Tao. Kris yang mendengar suara Tao terdengar santai pun hanya bingung

" Tunggu dulu, apa kalian benar teman mereka? Kenapa kalian terlihat sangat santai sekali mendengar teman kalian hampir diculik dan dilecehkan? " Tanya Kris penasaran

Para _yeoja_ yang mendengar itu pun tiba-tiba tersadar dan langsung panik " _Aissshhh_â€¦.. kenapa kami jadi tiba-tiba santai sih? Hei, dimana tempatnya? " Tanya Baekhyun yang tiba-tiba panik. `manis' Batin Chanyeol saat melihat reaksi wajah Baekhyun

" Ayo, cepat ikuti kami! " Kata Sehun sambil berlari dan tanpa babibubebo, tiga yeoja itu langsung mengikutinya. Maaf, ralat. Mengikuti mereka. (Iyalah.. kan Kris sama Chanyeol juga ada.. kasian amet, tonggos ama yoda pengen ditinggal *dibakar pake api Kris n Chanyeol*)

Setelah sampai disana, mereka sudah melihat gerombolan _namja_ yang tadi mengikuti Kyungsoo, Xiumin dan Lay terkapar di lantai tiidak berdaya (Ea.. tidak berdaya.. Author baverâ€¦ -oke, abaikan saja)

" Teman kami sudah menyelamatkan teman teman kalian.. Jadi, kalian bisa agak tenang sekarang " Kata Chanyeol

" Lalu, bagaimana kalian tau teman kami dalam bahaya? " Tanya Luhan sambil memasuki lorong yang sudah dipenuhi oleh mayat â€“_Mian_-tubuh pingsan segerombolan _namja_ itu.

Tiba-tiba saja, Luhan kehilangan keseimbangan dan hampir jatuh. Sehun yang melihat itu langsung cepat menghampiri Luhan dan memegang pinggang Luhan sebelum ia jatuh. Saat memegang pinggang Luhan, Sehun berbisik di telinga Luhan "Hati-hati, nanti kau jatuh lhoo.. belum tentu yang selanjutnya bisa kutangkap "

Luhan yang bisa menangkap suara Sehun yang sebenarnya bicara tepat didepan telinga Luhan itu merona hebat. Yang ada di pikirannya sekarang adalah kenapa jika Sehun berbicara dengan nada seperti itu terdengar sangat sexy banginya?

" EHM! Sepertinya aku tau dimana teman kalian.. " Kata Kris berdehem dengan cukup â€“sangat- keras dan menunjuk toilet _namja_ karena dari sana terdengar orang beretengkar. Sehun dan Luhan yang mendengar itu otomatis melepaskan pelukan mereka dengan canggung dan saling salah tingkah

" A-Ayo, kita kesana " Ajak Sehun segera kesana. Di ikuti oleh Luhan dan yang lainnya.

Saat mereka mengecek, ternyata benar. Disitu terlihat ada Kyungsoo, Xiumin dan Lay yang sedang duduk lemas di lantai sambil menangis dan Chen, Kai dan Suho yang sedang menghajar _namja_ terakhir yang masih sadar (maksudnya itu belom dihajar sampe pingsan) dengan muka yangâ€¦

sangar?

Saat mellihat itu, Luhan, Baekhyun dan Tao langsung melesat dengan cepat kearah Kyungsoo, Xiumin dan Lay. Disitu, terlihat Baekhyun yang sedang memeluk Kyungsoo, Luhan yang memeluk Xiumin dan Tao yang memeluk Lay.

Yang pertama kali mulai tenang adalah Kyungsoo. Baekhyun yang merasa Kyungsoo sudah mulai tenang pun melirik kearah Xiumin dan Lay yang masih sesunggukkan dia pelukan Luhan dan Tao

Baekhyun pun memutuskan untuk melihat keadaan Kyungsoo. Baekhyun membulatkan matanya merasa bodoh baru saja sadar akan penampilan Kyungsoo yang aruk-arukkan. Rambutnya yang berantakan, kedua kancing paling atas kemeja Kyungsoo terbuka memperlihatkan sedikit dadanya, sudut bibirnya yang terluka, roknya tersingkap, dan ada beberapa tanda kemerahan dibelakang dibelakang leher yang ditutupi oleh rambut panjangnya. Baekhyun merasa geram. Ia sangat sangat marah melihat temannya hampir tidak suci. Tanpa sadar, ia menggertakkan giginya kuat-kuat untuk menahan rasa emosinya yang sudah sampai di ubun-ubun. Kyungsoo tiba-tiba terisak lagi, dengan sigap Baekhyun kembali membawa Kyungsoo ke pelukannya.

" Aku sudah tidak suci, Baekâ€¦ " Lirih Kyungsoo berbisik kepada Baekhyun " Bibirku sudah ternodai dan itu adalah noda yang tidak terlihat dan sangat menyakitkan hatiku.. " Lirih Kyungsoo lagi. Baekhyun yang mendengar itu tambah menggertakkan giginya ditambah menggigit bibirnya. Ia mulai mengepalkan tangannya kuat-kuat. Yang lain tidak sadar akan perbahan wajah Baekhyun karena Ia memunggungi semua orang yang ada disitu.

" A-Aku.. tak bisa menepati janjiku, Baek~ Padahal dulu kita sudah saling berjanji akan menjaga bibir kita masing-masing untuk suami kita dimasa depanâ€¦ T-Tapi.. Aku melanggarnya.. Mianhae~ aku bukan sahabat yang baik untuk mu karena aku sudah mengingkari janjiku.. " Lirih Kyungsoo lagi dan tambah terisak. Baekhyun yang mendengar itu merasa terharu. Tapi bukannya ingin menangis, Ia lebih ingin marah. Tiba-tiba, ia membetulkan penampilan Kyungsoo dan menuntut Kyungsoo berdiri lalu berjalan menuju Chanyeol dan yang lainnya. Kyungsoo yang bingung pun hanya berjalan saja. Saat sudah sampai didepan mereka â€"lebih tepatnya didepan Kai-, Ia berkata " Hei, bisa aku menitipkan Kyungsoo sebentar dengan kalian? " Kyungsoo yang penasaran akan apa yang akan dilakukan Baekhyun pun hanya menurut dan berdiri di antara mereka, begitupun dengan Luhan, Xiumin, Tao, Lay juga para _namja_.

Sekilas, Kyungsoo bisa melihat mata Baekhyun yang terkesan dingin dan membunuh. Kyungsoo benar-benar merasakan hal buruk akan terjadi sementara yang lainnya masih belum mengerti.

" Kyungsoo, yang mana yang hampir melecehkanmu? " Tanya Baekhyun dengan nada dingin. Kyungsoo pun melihat ke arah Luhan dan Tao meminta bantuan, tetapi Luhan dan Tao masih diam mematung. " Jangan melihat ke arah lain, lawan bicaramu aku dan aku ada disini. Jadi, cepat jawab pertanyaanku sekarang juga, Kyungsoo! " Kata Baekhyun lagi dingin. Kyungsoo memasang tampang kaget ke arah Baekhyun dan melirik Ke Luhan dan Tao yang menyuruhnya menjawab pertanyaannya.

" Y-Yang ituâ€¦ " Jawab Kyungsoo dengan pelan karena takut akan tatapan Baekhyun. Baekhyun pun melihat ke arah tangan Kyungsoo. `Oh,

yang itu? Baiklah' Batin Baekhyun. Ia kembali melihat Kyungsoo yang menatap ke arah bawah. `Sepertinya aku terbawa amarah, ya?' Batinnya lagi. Ia pun menghela nafas berat dan mengelus surai hitam Kyungsoo dengan lembut. Kyungsoo yang merasa ada sentuhan halus tangan seseorang pun menengadahkan kepalanya ka atas. Ia melihat Baekhyun yang sedang tersenyum lembut ke arahnya dan menyentuhkan keningnya dengan kening Baekhyun. " _Mian_.. aku terbawa suasana.. kau _stay_ dulu dengan mereka ya? Aku ingin melakukan pengadilan dulu.. "

Sesudah Baekhyun berkata seperti itu, Ia pun segera berjalan menuju _namja_ yang tadi ditunjuk oleh Kyungsoo dengan wajah dingin. Sesampainya ia didepan _namja_ itu, Ia pun berjongkok menghadapnya. _Namja_ itu terlihat bingung akan kehadiran Baekhyun. Baekhyun pun hanya tersenyum _mysterious_ kearah _namja_ itu

" Hei, boleh aku bertanya sesuatu? " Kata Baekhyun memulai pembicaraan

" â€¦.. "

" Apaâ€¦ kau adalah orang yang hampir melecehkan _yeoja_ itu? " Tanya Baekhyun lagi sambil menunjuk ke arah Kyungsoo yang bingung akan apa yang terjadi. Setelah melihat _yeoja_ yang ditunjuk Baekhyun, tiba-tiba _namja_ itu menyeringai ke arah Kyungsoo. Kyungsoo yang ketakutan pun tanpa disadari tiba-tiba bersembunyi dibelakang tubuh Kai dan memeluk pinggang Kai erat. Kai yang mendapat perlakuan itu tiba-tiba pun merona walaupun tidak terlalu terlihat.

" Ya, lalu mengapa? Apa kau akan memberikan _yeoja_ itu padaku? " Tanya _namja_ itu yang membuat semua orang tegang. Mereka melihat Baekhyun dengan tatapan tidak percaya. Ia memberi sinyal kepada mereka bahwa bukan itu niatnya. Yang lainnya pun mengangguk lega.

" _Aniya.._. Aku hanya inginâ€¦ " Kata kata Baekhyun terhenti. Kemudian Ia mencondongkan mulutnya agar hanya _namja_ itu yang mendengarnya. Baekhyun pun berbisik, " Menyiksamu sampai mati "

BRAK

Semua orang disana kaget karena tiba-tiba Baekhyun menendang perut namja itu sampai Ia membentur dinding dan mengeluarkan darah dari mulutnya, benar-benar tidak percaya.

" MATI SAJA KAU DASAR BAJINGAN SIALAN! BERANINYA KAU MENODAI SAHABATKU YANG MASIH SUCI! " Teriak Baekhyun emosi sambil terus memukul perut namja itu tanpa ampun. Luhan yang melihat itu langsung mengambil alih. Ia segera menahan kedua tangan Baekhyun dan memundurkan tubuh Baekhyun dengan paksaan

" Cukup Baekhyun! " Teriak Luhan. Baekhyun tidak mendengarkan dan terus memberontak minta dilepaskan. Luhan pun juga terus menahan Baekhyun membuatnya perlahan-lahan mulai tenang walaupun masih menatap namja itu dengan tatapannya yang tajam dan menusuk

Masih sama dengan tatapannya itu, tiba-tiba Ia melihat ke arah Kris dan yang lainnya. " Apa kalian mengenal atau tau mereka? " Tanya Baekhyun dan dijawab dengan gelengan. Baekhyun menghela nafasnya.

Ia pun akhirnya sudah tenang, mungkin terlewat tenang. Ia meminta Luhan melepaskan tangannya. Ia pun berjalan ke arah _namja_ yang tadi dihajarnya. Luhan yang melihat ke arah mana Baekhyun berjalan pun langsung memegang tangan Baekhyun. Baekhyun menengok kebelakang melihat Luhan yang menampilkan raut khawatir, takut Baekhyun hilang kendali lagi. Baekhyun yang melihat Luhan khawatir pun mengulas senyum manisnya dan menggelngkan kepalanya menandakan dia tidak akan menghajarnya. Dia â€“semuanya- tidak sadar saja, saat Baekhyun memasang senyumnya di wajah manisnya itu, Chanyeol merona merah walaupun sedikit.

Baekhyun melanjutkan jalannya ke arah _namja_ itu. Saat Baekhyun sudah berada didepannya, _namja_ itu menelan salivanya dengan sangat keras hingga terdengar bunyi '_gulp_' darinya. Baekhyun mensejajarkan tubuhnya dengan _namja_ itu dan berbisik di telinga _namja_ itu. Seketika, wajah _namja_ itu menjadi pucat pasi. Sedetik kemudian, _namja_ itu mengangguk dengan keras seakan jika tidak mengangguk dengan keras Ia akan mati seketika.

Setelah itu Baekhyun berdiri dan pergi dari hadapan _namja_ yang masih pucat itu dengan menunjukkan senyuman kemenangan dan kepuasan. Luhan yang bingung akan perubahan wajah Baekhyun pun bertanya, " Apa? Kau membisikkan dia apa sampai-sampai kau seperti orang idiot karena senyum-senyum sendiri? "

Baekhyun yang mendengar Luhan baru saja menyebutnya idiot pun langsung memukul pelan lengannya. " Aku bukan orang idiot tau! Aku baru saja membiskkan sesuatu yangâ€¦ sangat menyenangkan! " Jawab Baekhyun dengan ceria membuat Luhan bergidik ngeri bagaimana jadinya jika Ia menjadi _namja_ itu.. ckck, diapastikan hidupmu takkan tenang

Melihat Baekhyun sudah menampakkan senyumnya pun membuat Tao, Xiumin, Lay, Kyungsoo dan Kris dkk menjadi tenang bahwa dia takkan menyakiti mereka (Ya kali.. -_-). Mereka pun memutuskan untuk pergi dari sana sekarang juga dan menghiraukan segalanya.

TBC ^^

**Hmmmâ€¦ akhirnya Chapter 2 di update.. **

Waduhh.. itu Baekhyun serem bangetâ€¦. Author waktu ngebayangin kejadiannya aja jadi taku ama Baekhyun XD

Kalau mau tau, Luhan, Baekhyun dan Tao itu kayak penjaga Kyungsoo, Xiumin, Lay. Mereka pasti gak bakal ngebiarin orang yang udah nyakitin Kyung, Umin sama Lay lepas. Walaupun Kyungsoo, Xiumin sama Lay udah ngelarang sih.. Namanya juga Baekhyun, Luhan sama Tao. Itu bukan mereka kalau misalnya mereka gak keras kepala. Bukan keras kayak batu, maksudnya tuh kayak-

R : Bodo lah Thor, GC ngapa endingnya. Ngoceh mulu lu dari tadi. Biarkan kita membuat pertanyaan buat l uterus lu jawab di Chapter selanjutnya, Otte?

A : Ne~ Mianhaeâ€¦ oke lah kalau begitu pemirsa(?)! kita akhiri dulu acara ending kita ini karena para readers ingin mengajukan pertanyaan pada saya dan saya juga ingin membuat Chapter 3 jadi-

R : Dahhh~

Tolong terus dukung Author dan jadikan FF Author ini berada di Library mu! KAMSAHAMNIDA!

ì•ˆ**ë…•**

4. Chapter 3

Chapter 3

.

.

.

Haloooo! Author jones kembali lagi!

Ket. :

K = Kai

Kr = Kris

S = Sehun

C = Chanyeol

Su = Suho

Ch = Chen

Ky = Kyungsoo

L = Lay

T = Tao

Lu = Luhan

B = Baekhyun

X = Xiumin

A = Author

CHAT

K : Baru nyadar Thor, kalo jones?

A : Lu ngomong gitu lagi, gue tendang lu sampe ke neraka

K : Buset dah! Serem amat Thor

A : Bodo :p

S + Kr + C : *ketawa ngakak sambil guling guling dari Amerika â€“ Indonesia

A : Kalian kalau masih ketawa aja, gue lindes juga nih lama lama

Ky + L + X : AUTHOOOOOOOORRR!

A : Ebuset! Paan?!

B + Lu + T : KITA DIPASANGIN AMA SIAPA THOR?!

A : LU PADA TERIAK KE GUE CUMAN BUAT NANYA ITU DOANG?!

S : THELAMAT MEMBACA!

A : KOK AUTHOR DI KACANGIN?!

Ky + L + X + B + T + Lu : PERTANYAAN KITA BELOM DIJAWAB MAKNAE SIALAAAAAN!

S : AAAAMPUUUUUUNNN!

**SELAMAT MEMBACA **

-AUTHOR POV-

" Jadiâ€¦ " Kata seorang _yeoja _bermata sipit _a.k.a _Baekhyun " Kalian siapa? "

" Ah, benar juga! Kami belum memperkenalkan diri kami! _Annyeonghaseyo~ _Park Chanyeol _imnida! _Kalian bisa memanggilku Chanyeol atau terserah kalian " Chanyeol duluan memperkenalkan diri sambil menunjukkan senyum 5 giginya/? *eh* gigi-giginya yang terkenal â€“memang- banyak membuat Baekhyun gugup sendiri entah kenapa.

" _Annyeong~ _Kim Jongin _imnida! _Aku biasa dipanggil Kai, tapi jika kalian ingin memanggilku Jongin pun tak masalah " Kata Kai sambil tersenyum kayu manis/? *ups* tersenyum manis membuat perut Kyungsoo seperti digelitik oleh ribuan kupu-kupu

" _Annyeong~ _Oh Sehun _imnida! _Kalian bisa memanggilku Sehun " Luhan yang merasakan pipinya memanas segera menundukkan kepalanya. Sementara itu, Sehun yang melihatnya hanya tersenyum tipis, sangaaat tipis sampai sampai tak ada yang bisa melihatnya. `manis' Batin Sehun

" _Annyeong~ _Kim Joonmyeon _imnida! _Aku biasa dipanggil Suho, tapi jika ingin memanggilku Joonmyeon pun itu tidak masalah. " Setelah Suho selesai bicara, Lay merasakan hal yang sama seperti Kyungsoo

" _Annyeong~ noonadeul _yang cantik dan manis, na- "

PLETAK

" Astaga, kenapa kau memukulku? " Tanya Chen

" Kau terlalu banyak bicara! Cepat perkenalkan dirimu saja! " Jawab Suho

" _Geurae! _Kim Jongdae _imnida_! Aku biasa dipanggil Chen. Salam kenal _noonaadeul _yang can- "

" Lanjut! " Kata keempat anak yang sudah memperkenalkan diri sedangkan Chen hanya mendengus kesal. Sebenarnya, keempat anak ini tidak masalah jika Chen banyak bicara saat memperkenalkan diri karena dia memang berisik, apalagi Chanyeol.

Mereka itu marah karena Chen bilang `_noonadeul'. _Dan itu berarti, Chen bilang ke semua _yeoja _yang disitu tuh cantik dan manis. Bukannya menyangkal, tapi mereka itu **cemburu. **Cieee, ada yang cemburu nihh! Cuit cuit! Dan asal readers tau ya, ada satu orang juga yang kesel ke Chen, tapi dia gak nunjukin muka kesel.
Yaitu,

.

.

.

Xiumin

Yup, dia cemburu. _Yeoja _berwajah tupai ini sepertinya menyukai Chen sejak pertama kali bertemu. Yah, siapa yang ngak? Udah ganteng, baik, dan yang paling penting itu â€“bagi Xiumin-, dia udah nyelamatin Xiumin dan sahabatnya.. Behh, tambah cinta! Apalagi nanti waktu denger suara nyanyiannya.. Eummâ€¦ Gak mau dilepas dahh

Tanpa Xiumin sadari, Chen sedari tadi memperhatikannya. Saat Xiumin merasa diperhatikan oleh seseorang, _yeoja _berwajah tupai ini mendongakkan kepalanya dan menengok kana-kiri juga
depan.

â€¦

â€¦

â€¦

Selama ChenMin saling bertatap-tatapan tidak ada yang bicara hingga terciptalah keadaan yang _akward_.. Mereka berdua terus saling bertatapan sampai suara Baekhyun menginterupsi mereka

" Ehem! Mau sampai kapan nehh? Waktunya nanti abis lhoo.. " Sela Baekhyun yang menyadarkan Xiumin dan Chen dari acara tatap-tatapan mereka. Mereka berdua diam seribu bahasa.

" Emmm, yang satu lagi? " Tanya Tao

" Ah, iya. _Annyeong~ _Wu Yifan _imnida. _Kalian memanggilku Kris saja " Ucapnya sambil tersenyum. `Astaga, ada apa dengan jantungku ini?!' batin Tao saat melihat senyuman Kris

" Baiklah! Karena kami sudah memperkenalkan diri kami sendiri, kalian juga harus memperkenalkan diri kalian! " Seru Chanyeol dan Chen sementara yang lainnya hanya terkekeh melihat kelakuan dua _namja _itu.

" Baiklah! Dimulai dari siapa? " Tanya Luhan

" Dari Baek, lalu ke Tao saja " Usul Kyungsoo

" Sip! _Annyeonghaseyo~ _Byun Baekhyun _imnida! Bangapseumnida! _" Kata Baekhyun sambil tersenyum lebar membuat _eye smile_ dimatanya dan meluluhkan hati Chanyeol untuk kedua kalinya

" _Annyeonghaseyo~ _Do Kyungsoo _imnida! Bangapseumnida! Kamsahamnida, _kalian telah menyalamtkan kami! Kalian bisa memanggilku Kyungsoo " Kata Kyungsoo sambil tersenyum manis dan _Kkamjong _berkata dalam hatinya yang saaaangat dalam `manisnya'â€¦

" Atau kalian bisa memanggilnya _eomma! _" Kata Baekhyun sambil menunjuk Kyungsoo yang sedang memandangnya dengan tatapan `yang-benar-saja?'. Tiba-tiba Luhan mencela, " Atau Soo-ie juga boleh " Usulnya. Kyungsoo pun memandang Luhan dengan wajah yang sama saat melihat Baekhyun barusan. Baekhyun yang mendengar itu tidak setuju dan terus menyebut bahwa _`eomma' _adalah nama panggilan yang cocok untuk Kyungsoo, sementara Luhan mengatakan kalau `Soo-ie' adalah nama panggilan yang bagus untuknya. Walaupun Baekhyun pernah memanggil Kyungsoo dengan Soo-ie, tetap saja dia lebih suka `_eomma', _begitu pula dengan Luhan. Lay, Xiumin dan Tao menghela nafas sambil memikirkan bagaimana nasib mereka, sementara para _namja _hanya menatap mereka dengan terkekeh. Tiba-tiba terdengar teriakan yang tak terlalu keras yang berasal dari mulut Luhan dan Baekhyun.

" A-Aduuhhâ€¦. _Eommaaa~~ _" Kata Baekhyun dan Luhan yang kesakitan karena kupingnya dijewer oleh _eomma _Kyungsoo. Ckck, menyeramkan ya~

" Tak usah banyak omong kosong, nona Byun Baekhyun dan nona Xi Luhan! Kita lanjutkan saja acara ini dengan mulut tertutup kalian, _arrasseo?! _" Kata Kyungsoo kesal. Baekhyun dan Luhan yang terlalu takut pun mengangguk dan terus bertapan tajam seperti melontarkan umpatan-umpatan kesal dan saling menuduh.

" Tak usah saling bertatapan seperti itu! Berbaikanlah jika malam ini masih ingin makan! " Ancam Kyungsoo pada mereka. `Sial!' Batin Luhan dan Baekhyun. Mereka pun langsung saling meminta maaf dengan lembut yang dipaksakan. Ckckck, bener-bener deh mereka

" _Annyeonghaseyo~ _Xi Luhan _imnida~! _Senang bertemu kalian~! " Kata Luhan dengan senyumnya yang menawan dan telah membuat si pangeran es meleleh, tapi tidak ditunjukkan lewat mukanya. Dasar muka tembok -_-

" _Annyeong~ _Zhang Yixing _imnida!_ Kalian bisa memanggilku Lay! Salam kenal yaa~ dan terimakasih telah menyelamatkan kami tadi "Kata Lay sambil tersenyum manis memperlihatkan _dimple_nya yang sangat dalam membuat Suho klepek klepek gituu..

" _Annyeonghaseyo~ _Kim Minseok _imnida_! _Kamsahamnida_ telah menyelamatkan kami tadi, salam kenal " Katan ya sambil tersenyum menawan, manis, imut, cute, cantik, pokoknya semuanya deh! "

" _Annyeong_~ Huang Zitao _imnidaa_~! Panggil aku Tao saja! " Katanya sambil senyum membuat sang galaxy (Kris) sedikit memanas

" Apa kalian yakin hanya minta itu saja? " Tanya Luhan

" Yaâ€¦ Hanya itu yang kami minta " Jawab

Sehun

-Flashback-

Mereka pun memutuskan untuk pergi dari sana sekarang juga dan menghiraukan segalanya. Luhan tiba-tiba berdirir dan tersenyum kepada Kris dan yang lainnya sambil berkata, " Kamsahamnida_, sudah menyelamatkan sahabat-sahabat kami "_

" _Ada yang bisa kita lakukan untuk kalian? " Tanya Baekhyun menghampiri mereka_

" _Sebenernya, kami punya satu permintaan.. " Jawab Suho_

" _Apa itu? " Tanya Tao dengan senyumannya_

" _Kami, hanya meminta agar kita bisa berteman " Jawab Chen_

" _Hanya itu? " Tanya Baekhyun_

" _Yup, hanya itu! Bukankah itu mudah sekali? " Jawab Chanyeol dengan senyum lebarnya_

" _Baiklah! Akan kabulkan permintaan kalian! Kita akan menjadi teman kalian! Tapi, dengan satu syarat! " Kata Luhan cepat " Kalian harus mau ikut dan kami traktir makan siang hari ini! Bagaimana? " _

" _Hmmmmmâ€¦ Baiklah! _Kajja_! " Jawab Kai mantap_

" _Bagus! Kyungsoo, Lay, Xiumin, makan siang yuk? Agar kalian menjadi lebih baik.. _Kajja_~ " Ajak Baekhyun sambil memegang tangan Kyungsoo erat dan disertai anggukan dari yang lain. Mereka segera keluar dan mencari tempat makan yang agak sepi. Saat ini mereka sudah menemukannya dan sudah mendapat tempat duduk.
Urutannyaâ€¦_

Chanyeol-Kai-Sehun-Suho-Chen-Kris

**MEJA**

Baekhyun-Kyungsoo-Luhan-Lay-Xiumin-Tao

Dan mereka pun memulai acara perkenalannyaâ€¦

-Flashback end-

" Tapiâ€¦ kami ingin kota juga menyimpan nomor _handphone_ yang ada dimeja ini masing-masing " Kata Suho

Dan jadi pun mereka bertukar nomor dengan orang yang ada didepannya masing-masing. Karena, masing-masing sudah menyimpan nomor telepon sahabatnya, sehingga hanya tinggal nyontek dari satu _handphone_ saja.

Setelah itu, mereka pun memesan makanan dan dibayar oleh para _yeoja_. Setelah selesai makan, mereka memutuskan untuk keliling mall bersama-sama. Dan jadilah mereka ber-12 (Jangan pada baper _yeth_)

Mereka memutuskan untuk bermain-main sebentar, makan eskrim, dan

lain-lain

Disaat sedang berjalan-jalan, Lay melihat toko alat musik dan memutuskan untuk kesana. Suho yang melihatnya pun segera menghampirinya dan bertanya, " Ada apa? Kau ingin masuk ke toko ini? " Pertanyaan yang keluar dari mulut Suho itu membuat sahabat-sahabatnya ikut menghampiri Lay

" Ahhhâ€¦ Toko alat musik ya? _Kajja_, kita lihat-lihat sebentar.. " Kata Luhan dan menarik Lay untuk masuk sementara yang lainnya mengikuti dari belakang. Mereka benar benar merasa berada di surga alat music. Piano, gitar, drum, keyboard, bass, bahkan sampai rebana pun ada

Disaat mereka sedang melihat-lihat dibagian piano, ada salah satu staff yang menghampiri mereka. " Permisi, apakah diantara anda ada yang dapat bermain piano atau keyboard? " Tanyanya. Lay pun mengangkat tangannya sambil berkata, " Saya bisa. Ada apa? Apakah ada yang bisa saya bantu? " Tanya Lay

" Begini, toko kami biasanya mengadakan pertunjukkan alat musik. Sehari satu alat musik. Hari ini adalah gilirannya alat musik piano. Tetapi, ternyata pemain piano kami tiba-tiba berhalangan datang karena istrinya akan melahirkan hari ini! Apa kalian bisa membantu kami? Kami tidak ingin mengecewakan para pengunjung kami yang menantikan pertunjukkan kami! " Mohon staff itu. " Te-Tenanglah! Baik, saya akan membantu.. " Kata Lay sambil tersenyum lembut

" _K-Kamsahamnida_! Kau benar-benar baik hati! " Kata staff itu. " Ah, maaf, saya lupa memperkenalkan diri saya. Kenalkan, nama saya Lee Jinki. Saya adalah Kepala Staff disini. " Kata staff bernama Lee Jinki itu sambil mengulurkan tangannya ke arah Lay yang disambut senang hati olehnya, " Yixing, Zhang Yixing _imnida_! " Ucap Lay memperkenalkan diri

" Aâ€¦ Yixing? Dari namanya kau orang China kan? Aishhâ€¦. Kata temanku orang China itu jelek-jelek! Ahhâ€¦ aku di bohongi! Buktinya, sekarang ada _yeoja_ China yang cantik didepanku! Berarti temanku bohong kan? " Kata Jinki membuat Lay tersipu malu. Suho yang melihat Lay tersipu malu karena perkataan Jinki, membuatnya geram. Tanpa sadar Ia memasang tatapan tajam ke arah Jinki yang tidak disadarinya

" B-Benarkah? Ah.. _kamsahamnida_~ " Ucap Lay

" Apa kau satu-satunya orang China di antara teman-temanmu? " Tanya Jinki kepada Lay dan Ia menggeleng, " Tidak, aku bukan satu-satunya. Ada 2 temanku lagi yang orang China " Ucap Lay

" Benarkah? Yang mana? " Tanya Jinki. Luhan dan Tao yang merupakan orang China pun mengangkat tangannya. " Ah.. kalian? " Tanya Jinki. " Ne~ kami juga orang China sama seperti Yixing " Jawab Luhan tersenyum

" Aisshhhhâ€¦. Aku semakin tidak mempercayai teman-temanku! Buktinya, aku menemukan lagi orang China yang cantik " Ucapan Jinki sekarang bukan hanya Lay yang tersipu, bahkan Luhan dan Tao yang notabennya adalah _yeoja_ tomboy pun tersipu. Melihat itu, Sehun dan Kris menjadi geram. Mereka mendekati Suho dan menggeram kesal berjamaah/?.

" Jadi, siapa nama kalian cantik? " Kata Jinki sambil mengedipkan matanya yang sebelah kanan.

" Eummâ€¦ H-Huang Zitao _imnida_ " Jawab Tao sambil tersipu malu

" A-Ah, namaku Xi- " Ucapan Luhan tertahan karena sebuah tangan menutup mulutnya. Sehun yang sudah tidak tahan melihat Luhan tersipu seperi itu karena Jinki langsung menutup mulutnya dan menariknya agar Luhan berada didalam dekapannya. Wajah Luhan sudah merona hebat. Ia dengan cepat menyembunyikan wajahnya di dada Sehun dan diam karena mulutnya memang masih ditahan oleh tangan Sehun. Semua orang disitu sangat terkejut akan apa yang dilakukan oleh Sehun. Tiba-tiba, ekpresi masing-masing muka menjadi berbeda. Para _yeoja_ yaitu Baekhyun, Kyungsoo, Tao, Xiumin dan Lay memasang tampang berkata ayo-kita-goda-Luhan-nanti. Para _namja_ memasang tampang berkata berani-sekali-maknae-satu-ini. Sedangkan Jinki memasang tampang datarnya.

" Untuk apa kau ingin tau namanya? " Tanya Sehun dingin

" Apa urusannya denganmu? " Tanya Jink lagi dingin

" Tentu saja ada urusannya denganku! Bagaimana kalau kau nanti mengincarnya? Kau menjahatinya? Kau menjadi stalkernya? Dia dan kau bahkan tak punya alasan untuk berkenalan " Ucap Sehun _skakmat_ membuat keringat dingin Jinki bercucuran.

" Ahhâ€¦ mari semua, saya tunjukkan tempatnya " Ucap Jinki tiba-tiba mengalihkan pembicaraan. Sehun yang masih focus untuk melemparkan tatapan dingin ke arah Jinki pun tidak mempedulikan ocehan Luhan yang menyuruhnya untuk melepaskannya. Jadi Luhan hanya pasrah karena terus berada di dalam dekapan Sehun â€“walaupun Luhan memujinya karena tubuh Sehun hangat-.

Mereka pun pergi untuk melihat panggungnya. Selama di perjalanan menuju panggung kecil mereka. Jinki selalu memasang wajah kesal. " Bisakah kalian lepaskan pelukan kalian? Tidak sadarkah ini ditempat umum?! "

" Apa urusannya denganmu? Kau kan bukan siapa siapa kami? " Jawab Sehun dingin

" Tentu saja ada urusannya denganku! Aku adalah Kepala Staff disini! " Jawab Jinki arogan

" Teman-teman kami bahkan orang lain saja tidak mengurusi kami dan memikirkan perkerjaan mereka sendiri, ya kau harusnya juga memikirkan pekerjaanmu sajakan? " Ucap Sehun _skakmat_ lagi. Tak mungkin Jinki mengancam karena, Ia mau mengancam apa? Bahkan mereka yang membantunya

" _Cih_! Choi Minho! Kau urusi mereka! " Jinki langsung berlalu pergi membuat Sehun tersenyum penuh kemenangan sementara Luhan terus diam karena merona sangat hebat melihat Sehun bersikap seperti itu padanya.

Tak lama kemudian, ada seorang staff menghampiri mereka. " Apa kalian yang akan tampil? " Tanya staff itu. " Eum.. lebih tepatnya aku yang akan tampil. Jadi, kau Choi Minho, ya? " Jawab dan Tanya Lay. Orang

yang dipanggil Choi Minho itu hanya mengernyit keheranan.

" Bagaimana kau tau namaku? " Tanya Minho

" Pertama, tadi aku mendengar Jinki memanggil orang bernama Choi Minho, karena kau datang kemari, aku berpikir bahwa kau adalah Choi Minho. Kedua, dari nametag mu " Ucap Lay. Minho yang mengerti pun mengangguk-angguk kepalanya dan segera membimbing mereka ke belakang mini panggung

" Hei, Minho " Panggil Suho

" Ya? " Jawab Minho tanpa menoleh

" Kepala staff bernama.. siapa tadi? " Tanya Suho karena lupa

" Ah, Lee Jinki. Ada apa? " Tanya Minho lagi

" Dia itu memang suka menggoda _yeoja_ ya? Teman _yeoja_ kami digoda semua olehnya! (Anggep aja Baekhyun, Kyungsoo sama Xiumin juga digoda. Wkwkwk) " Tanya kris dan para _namja_ mengangguk-angguk. Sementara para _yeoja_ hanya memutar bola mata mereka dan diam (Luhan).

" Hmmâ€¦ begitu yaa? Yahh, dia memang _playboy_.. suka menggoda _yeoja_.. tapi- tunggu dulu! Jangan salah paham! Dia tidak pernah meniduri wanita, lho! " Kata Minho membuat yang lainnya mengangguk-anggukkan kepalanya

" Ini dia tempatnya.. " Kata Minho sambil menunjuk sebuah panggung mini di dalam toko itu. Semuanya terkagum-kagum akan keindahan dekorasi yang mereka buat. Sangat sangat cantik. " Cantik sekali~ " Ujar Luhan yang sudah tidak didekap oleh Sehun

" Kau benar, Lu. Sangat cantik seperti mu~ " Goda Sehun membuat Luhan merona merah lagi. Kemudian, Ia langsung menginjak kaki Sehun dan pergi meninggalkannya yang sedang kesakitan. Sehun langsung melayangkan tatapan tajamnya kearah para _namja _yang sedang menertawakannya

" Ah, aku harus segera pergi. Aku ada pekerjaan lain. Jadi, aku permisi ya " Kata Minho sambil pergi menjauh dari mereka. " Ah ya, ngomong ngomong, kalian berdua cocok, jadianlah " Kata Minho lagi sambil menunjuk ke arah Luhan dan Sehun lalu mengedipkan sebelah matanya untuk menggoda mereka berdua. Sehun dan Luhan yang disebut sudah merona merah, bahkan makin merona merah saat teman-temannya menggoda mereka

" Jadi, kita akan menunggu disini? " Tanya Xiumin dan yang lainnya mengangguk

" Lay, apa yang akan kau mainkan? " Tanya Baekhyun " Hmmmâ€¦ mungkin, Miracle in December? " Tanya Lay balik dan Baekhyun mengangguk semangat.

" Heii~ Kau akan memainkan Miracle in December? " Tanya Xiumin dan dijawab anggukan oleh Lay. Tiba-tiba Xiumin dan Tao menyeringai membuat yang lainnya bingung

" MINHO-AAHH " Teriak Xiumin

Tak lama kemudian, Minho datang dengan biola ditangannya. `sepertinya dia sedang mengecek senarnya' pikir Xiumin

" Ne? kalian butuh sesuatu? " Tanya Minho

" Tidak aku hanya ingin bertanya saja " Jawab Xiumin

" Bertanya? Bertanya apa? " Tanya Minho heran

" Apakahâ€¦ kita boleh menambahkan penyanyi untuk tampil? " Kata Xiumin sambil menampilkan smirknya itu

TBC ^^

**Uwaaaaâ€¦.. walaupun belom terlalu banyak yang baca, Author seneng deh ada yang baca and review! Makasih
yaaa~**

Balasan**Review**

yehethun** : ****yaaa yaaa yaaa lanjut thooor... rate nya rubah dong thor biar seru hehehehe :v**

Balas** : Iya, ini Author lanjut kok.. Gak bolehâ€¦ Author masih remajaa~ baru 13 Tahun :3 jadi masih kyut kyut gituuâ€¦ *Member EXO : #muntah#* Btw, Terimakasih ya udah baca dan review~ **

SFA30**: ****Dari prolognya sangat menarik**

Balas **: Terimakasih~ Aku gak tau kalau itu bisa disebut menarik :3 Terimakasih udah baca dan review~**

Kim Youngzie**: ****lanjuuuuuuut hueeee baru bacaaaaa fast update dooooong FIGHTING**

Balas** : iyaa, ini lanjut kok~ InsyaAllah bisa fast update, soalnya Author masih 13 Tahun, jadi gak boleh tidur terlalu malem dan banyak banget PR nya~ Terimakasih atas dorongannya~ Terimakasih udah baca dan review~ **

Arifahohse**: ****next...**

Balas** : Siip~ Terimakasih udah baca dan
review~**

imeldaaditama0298**: ****semangaat authorrrr next neeeee
*O***

Balas** : Terimakasih atas dorongan semangatnya ^^ Iyaa, di next kok~ Terimakasih udah baca dan review~**

DOHXO**: ****next! gasabar pengen baca ch. selanjutnya, fighting thorr!**

Balas** : Waahh~ emangnya ceritaku sebagus itu yaa? Ya bagus deh, nanti kalau gak bagus, malah gak bisa ngehibur XD Terimakasih atas dorongannya ^^ Terimakasih juga udah baca dan
review~**

meylanimalicka**: ****bagus**

Balas** : Terimakasih banyak ^^ Kalau menurut kamu bagus, tolong baca ceritaku terus yaa~ Soalnya ini cerita pertama ku~ Terimakasih udah baca dan review~**

**Wahhâ€¦ ternyata banyak ya yang udah baca ceritaku.. padahal tadi baru publish~ Terimakasih banyak lhoo~ Oh ya, Terimakasih juga yang udah pada review~ Semoga, nanti makin banyak yang baca dan makin banyak yang reviewâ€¦ **

Tolong terus dukung Author dan jadikan FF Author ini berada di Library mu! KAMSAHAMNIDA!

**Btw, Author masih umur 13 tahun, jadi tolong baik-baik ya sama Author~ **

ì•ˆ**ë…•**

5. Chapter 4

Chapter 4

.

.

.

Halooo! Author jones is back! Are u guys miss me?!

CHAT

K : Sok inggris lu Thor

A : Ehh, lu jangan salah! Seabsurd-absurdnya Author/?, Author tuh jago !

C : Masa sih Thor?

A : Elu pada kagak percaya ama salah satu dari seluruh Author lu sendiri?

Ch : Ngak Thor..

A : Waduhh.. si masteng minta dilindes ini!

Kr : Masteng itu apa Thor?

A : Masteng itu mas ganteng!

K : Ooo.. gue kira mas tengkorak! Wkwkwk

A : Apadah lu? Gaje tau gak? Orang masteng itu mas tengil :v

Ch : Whats?! Lu baru aja ngaain gue mas tengil?!

Lu + L + Ky + B + T + X : Kita percaya kok Thor ^^

A : **_Gomawoyo**_**~!**

Ch : KATJANG MAHALLLL

A : DIEM!

Su : Thor, bahasa inggrisnya "Uang adalah hidupmu" apaan?

A : Money is your life

Su : Emang iya.. *muka bangga*

A : Nying..

Kr : Bahasa inggris is not my style

A : Barusan lu pake bahasa inggris, bego

S : SELAMAT MEMBACA, GAISS! MUAH MUAH/? DI UDARA BUAT PARA READERS!

Lu : SEHUUUUUUUN!

S : HUWAAAA! AMPUN LUUUU!

A : MAMPUS LU HUN! THAT'S WHY, GAK USAH NGE CUT IF AUTHOR LAGI NGOMONG! AUTHOR TUH CAN NGELAKUIN ANYTHING DI FF INI! WATCH OUT MAKANYA!

**Su : Silahkan tinggalkan Author gila ini dan berlanjut ke satori, ok? Ok **

**SELAMAT MEMBACA **

-AUTHOR POV-

"Apakahâ€¦ kita boleh menambahkan penyanyi untuk tampil?" Kata Xiumin sambil menampilkan smirknya itu

"_Ne_?" Tanya Minho "Ah.. kalau itu sih, terserah kalian"

"Tentu saja kami mauuâ€¦" Jawab Xiumin sementara para _yeoja _memandangnya horror

"Para hadirin sekalian, mohon maaf telah menunggu lama. Kami ada sedikit kesalahan karena pemain piano kami ada halangan sehingga tidak bisa datang hari ini," Kata Minho sedangkan para penonton sebagian besar berkata 'Yahh! Kok bisa?!' dan 'Gak seru nihh'

"Tapi, kami sudah menemukan penggantinya sehingga penonton sekalian masih bisa menikmati acara ini" Lanjut Minho membuat para penonton lega "Bagaimana kalau kita sambut para _yeoja _ini?!" dan para penonton pun berteriak-teriak

"Sambutlah mereka," Katanya sambil menunjukkan para _yeoja _yang akan tampil "Lay, Kyungsoo, Luhan dan Baekhyun!" Katanya lagi sambil disertai tepuk tangan yang meriah dari para penonton (terutama _namja_)

-Flashback_

_Para _yeoja _memandang Xiumin horror_

"_Min, _you don't sayâ€¦"_ Lirih Kyungsoo_

"_Yup! Kau, Baekhyun dan Luhan akan bernyanyi diatas sana bersama Lay yang bermain piano!" Ucap Xiumin dan Tao dengan ceria sementara Lay juga para _namja_ diam karena tidak mengerti dengan keadaannya dan Baekhyun, Luhan juga Kyungsoo memandang tampang berkata 'yang-benar-saja?'_

"_Kenapa tidak kau saja? Suaramu kan bagus" Tolak Baekhyun_

"_Baek, suaraku memang bagus" Puji Xiumin pada dirinya dan yang lainnya hanya memutar bola matanya "Tapi suara kalian indah! Kami mohon, ok? Lagipula, aku dan Tao lebih pandai nge-rap kan?! Ayolah, _jebaall~!"_ Kata Xiumin dan Tao sambil memasang muka memohon_

"_Hhhhâ€¦ baiklah" Kata Kyungsoo dan Baekhyun yang menyerah karena melihat _puppy eyes _Xiumin dan Tao. Seketika, mereka melihat ke arah Luhan_

"_Baiklah! Kami akan bernyanyi!" Pasrah Luhan sambil memijat keningnya_

"_Yes!" Kata Tao dan Xiumin sambil tos bersama_

"_Baiklah, ayo kita kebelakang panggung sekarang!" Ujar Minho dan kami pun mengikuti mereka_

-Flashback end-

"_Annyeonghaseyo!"_ Kata mereka berempat

"Zhang Yixing _imnida~ _Saya adalah pemain pianonya"

"Izinkan saya untuk memperkenalkan mereka. Dia adalah Byun Baekhyun," Kata Lay sambil menunjuk ke arah Baekhyun yang tersenyum

"Xi Luhan," Sambil menunjuk Luhan yang melambaikan tangannya

"Dan Do Kyungsoo." Sambil menunjuk ke arah Kyungsoo yang sedang mem_bow_kan/? Badannya

"Ne~ semoga para hadirin sekalian dapat menikmati penampilan kami~ _Kamsahamnida~"_ Ucap Kyungsoo sambil diiringi tepuk tangan dari para penonton. Dan, pertunjukka pun, **Dimulai**

Ps :

K : Kyungsoo

L : Luhan

B : Baekhyun

A : All

Nb : Jangan pada baver + nangis yaaâ€¦

[D]

Boiji anhneun neol chajeuryeogo aesseuda

Deulliji anhneun neol deureuryo aesseuda

[B]

Boiji anhdeon ge boigo deulliji anhdeon ge deullyeo

Neo nareul tteonan dwiro naegen eopsdeon himi saenggyeosseo

[L]

Neul nabakke mollasseossdeon igijeogin naega, yeah~

Ne mamdo mollajwossdeon musimhan naega

Ireohgedo dallajyessdaneun ge najocha mitgiji anha

[D]

Ne sarangeun ireohge gyesok nal umjigyeo

[B]

Nan saenggakman hamyeon sesangeul neoro chaeulsuisseo, hmm~

Nun songi hanaga ne nunmul han bangul inikka

[D]

Dan han gaji moshaneungeoseub neol naegero oge haneun il

I chorahan choneungryeok ijen eopseosseumyeon johge sseo

Ooo~

[L]

Neul nabakke mollasseossdeon igijeogin naega

Ne mamdo mollajwossdeon musimhan naega

Ireohgedo dallajyessdaneun ge najocha mitgiji anha

[B]

Ne sarangeun ireohge gyesok nal umjigyeo

[A]

Siganeul meomchwo

[D]

Nege doraga

[A]

Chueogui chaegeun

[D]

Neoui peijireul yeoreo

[A]

Nan geu ane isseo

[B]

Ohoo~

[L]

Neowahamkke issneungeol

Aju jogeumahgi yakhan sarami neoui sarangi

[B]

Ireohge modeungeol

[D]

Naesalmeul modu

[B]

_Bakkungeon _

[D]

Sesangeul modu

[B]

_Oh~_

Sarangi gomaun jul mollasseossdeon naega

[L]

Kkeutnamyeon geumanin jul arassdeon naega oh~

Neol wanhaessdeon geu moseup geudaero nal mada nareun gocheoga

[D]

Nae sarangeun kkeuteopsi gyesok deol geot gata

[A]

Siganeul meomchwo ([D] Oh ijenan)

Nege doraga ([L] Nege doraga)

Chueogui chaegeun ([L] Oh oneuldo)

Neoui peijireul yeoreo

[B]

Nan geuane isseo oh~

[L]

Geu gyeoure waissneum geon

[D]

Boiji nahneun neol chajeuryeogo aesseuda

Deulliji anhneun neol deureuryo aesseuda

_**EXO **__â€“ Miracle in December_

Pertunjukkan mereka telah berakhir dengan tangisan dan tepuk tangan meriah dari para penonton. Para penonton kali ini merasa ini adalah penampilan paling bagus yang pernah mereka lihat ditoko ini. Benar-benar hebat, bahkan saat para _yeoja _sudah kembali ke _backstage _para penonton masih dengan meriahnya bertepuk tangan.

Sekembalinya Lay, Kyungsoo, Luhan dan Baekhyun, mereka langsung diberi pelukan dan tepuk tangan dari sahabat-sahabat mereka

"Sudah kubilang bukan? Suara kalian itu benar-benar indah! Apalagi jika diiringi alunan piano Lay! Kalian berempat sungguh bersinat diatas panggung! Lihatlah, saking bagusnya pertunjukkan kalian, para penonton sampai menangis dan masih memberikan tepuk tangan kepada kalian!" Kata Xiumin sangat semangat

"_Ne, ne_â€¦" Jawab Baekhyun dengan muka capek

"Ahh~ ayolah Baek.. itu tidak seburuk itu~ pikiranku terasa lebih jenrih setelah tampil tadi" Kata Lay

"Aku.. lumayan?" Tanya balik Luhan

"Hahahaâ€¦ bukan itu maksudku, Lay.. aku hanya haus setelah mengeluarkan nada tinggi tadi.. apa saja katamu, rusa betina" Ledek Baekhyun yang mengundang amarah Luhan

"Apa katamu barusan?!"

"Aku bilang ru-sa-be-ti-na, Luuhaaaann~"

"Kaauuu! Dasar chabe!" Balas Luhan ke Baekhyun

"_Mwo_?!"

Dan terjadilah peperangan mulut yang sudah sangat sering mereka lihat dan dengar sehingga mereka hanya bisa _sweatdrop. _Tapi tidak untuk

_eomma _Kyungsoo. Ia langsung melerai mereka dengan ancaman yang sangat mematikan â€“bagi Luhan sama Baekhyun sihhhâ€¦ Author nggak-,

"Jika kalian tidak berhenti bertengkar, kalian akan masak sendiri untuk makan malam ini!"

Seketika mereka langsung diam. Kyungsoo lagi lagi berhasil menghentikan pertengkaran hanya dengan satu hal yang mereka paling tidak suka â€“bukan ngak bisa, tapi ngak suka-,
'memasak!'

Tiba-tiba, Luhan menyadari kalau para _namja _tidak ada. Ia pun bertanya ke Xiumin dan Tao karena sedari tadi mereka yang bersama para _namja_

"Hei, dimana para _namja _itu?"

"Ah, benar juga! Aku baru sadar mereka tidak ada. Kemana mereka?" Tanya Lay ikut-ikutan

"X-Xiumin, Tao.. K-Kalian tidak memakan mereka kan?! Iya kan?" Tanya Baekhyun dengan ekspresi horror

"Yakk! Apa kami terlihat seperti kanibal dimatamu, _eoh_?! Kalau kami kanibal, kami sudah memakan kalian sejak kecil tau!" Marah mereka, sementara yang meledek hanya tertawa dan bilang "Bercanda kok~, bercanda" Lalu melanjutkan tawanya

"Kalau begitu, kemana mereka?" Tanya Kyungsoo

"Mereka dengan sangat sukarelawan membelikan kita minuman. Mereka baru berangkat tadi saat pertunjukkan kalian selesai, jadi, mungkin beberapa menit lagi mereka sampai." Jelas Xiumin dan mereka hanya ber'oh' ria. Mereka pun menunggu para _namja._

-sementara itu-

"Heiiâ€¦ bukankah mereka benar-benar terlihat bersinar diatas panggung tadi?! Iya kan, iyakan?"

"Iya Chanyeol, Iyaaa! Kau sudah bertanya berapa kali pada kami?!" Jawab Kris kesal karena Chanyeol tidak berhenti-hentinya bertanya kalau Baekhyun bersinar saat di atas panggung.

"Bukankah menurut kalian kita harus segera kesana? Kita sudah pergi sejak 15 menit yang lalu, mungkin mereka khawatir?" Tanya Chen

"Hmm. Kau benar, kita harus kembali sekarang. Tapi, aku tidak yakin kalau mereka mengkhawatirkan kita.." Kata Suho lirih

"Paling tidak kita berharap bukan?" Kata Kai. Tunggu, sedari tadi, rasanya kita tidak mendengar sang maknae ya?

"Heh, kau memikirkan apa sedari tadi? Diam saja?" Tanya Kris ke Sehun yang masih setia diam.

"Hooooiiii!" Teriak Kris tepat di depan telinga Sehun yang membuat Sehun terkaget-kaget/? Sampai jatuh dari kursi tempat ia duduk. Ia men_deathglare _semua temannya karena mereka

mentertawakannya

"Aisshhhhâ€¦ bukannya membantu berdiri kalian malah tertawa! Teman macam apa kalian?" Bentak Sehun membuat yang lainnya tambah tertawa

"Hunnie~" Panggil Suho lembut "Namanya juga temenn~ Wkwkwk~" Sehun yang mendengar itu langsung _sweatdrop. _`_Aish_.. apa benar hanya aku yang waras disini?' Batin Sehun

"Lebih baik kita kesana sekarang, mereka pasti sudah menunggu kita! _Kajja!"_

-saat mereka sudah di belakang panggung-

"_Yak_! Kemana saja kalian?! Kalian bilang hanya pergi 5-10 menit, tapi sudah 25 menit baru kembali! Kau pikir kami tidak mengkhawatirkan kalian selama 15 menit itu, _eoh_?!" Omel Xiumin pada saat para _namja_ muncul dengan membawa minuman untuk mereka

'Ternyata benar, mereka khawatir..' batin Chen

"Sudahlah, Min.. yang penting kan mereka sudah disini, kan?"

' Bagus Kyung! Itu benar sekali!' batin Jongin

"_Mian_â€¦ kami terbawa suasana.." cicit Suho takut melihat Xiumin. Xiumin yang melihat itu hanya mendengus kesal dan menasehati mereka untuk tidak mengulanginya lagi

"Hmph! Baiklah! Aku memaafkan kalian!" kata Xiumin

"Oh ya, ini, minuman untuk kalian!" ujar Suho

"Oh,_ kamsahamnida_~ " ucap Kyungsoo tersenyum lembut membuat pipi Jongin sedikit memanas

Mereka pun pergi dari toko itu sambil meminum minuman mereka dan mulai berkeliling lagi. Mereka terus berkeliling sampai-sampai tidak sadar kalau hari sudah sore. Tidak menyadari kalau mereka sudah menghabiskan waktu bersama selama sekitar 6-7 jam.

"Aku rasa, kita semua sudah harus kembali kerumah sekarang. Ini sudah sore, dan besok kami ada kuliah. Kami juga sedang mengurus pemindahan kami" kata Suho kepada para _yeoja_ yang mengangguk setuju akan ucapannya

"Pemindahan? Pemindahan apa?" tanya Tao penasaran

"Ah,sebenarnya, kami baru saja pindah rumah. Dulu kami terpisah dan tinggal bersama kedua orangtua kami masing-masing. Tapi saat masuk kuliah, kami ingin tinggal bersama agar lebih mandiri. Makanya, orangtua kami membeli rumah baru untuk kami semua tempati bersama. _Well_, itu juga bisa menambah tali persahabatan kami, bukan? Tapi, kami sekarang harus bertemu dengan orangtua kami dulu untuk membicarakan sesuatu. Jika kalian bertanya apa itu, _mian_, aku juga tidak tau apa yang akan dibicarakan" Ucap Suho sampai ke detail-detailnya membuat semua orang yang ada disana cengo

"Tunggu, kalian kuliah kan?" tanya Jongin

" _Ne_, kami besok juga ada jam kuliah._ Kamsahamnida_ telah menghabiskan waku bersama kami. Semoga kita bisa bertemu lagi ya..~" Ujar Kyungsoo tersenyum lembut

"_Ne_, berhati-hatilah di jalan. Jangan mengebut!" Peringat Suho dan para _yeoja_ mengangguk lagi. Suho dan yang lainnya pun pergi untuk menemui orangtua mereka yang sudah berkumpul dirumah Jongin

Setelah para _namja_ sudah tidak terlihat, Lay yang sedari tadi diam pun membuka suaranya.

" Soo-ie, Lulu, Hyunnie?" Panggil Lay. Mereka yang merasa dipanggil pun menengok ke arah Lay sambil memiringkan kepala mereka bingung dan menatap Lay yang terlihat ketakutan

"Mmmâ€¦ bolehkah aku menginap dirumah kalian dulu selama beberapa hari ini?" tanyanya

"Ada apa, Lay? Apakah ada masalah?" Tanya Luhan khawatir

"Tidak, Tidak ada! Tenang saja, aku tidak ada masalah kok! H-Hanya sajaâ€¦" Lay menghentikan ucapannya membuat yang lainnya merasa gugup dan penasaran "â€¦Aku, masih merasa takut dengan kejadian tadi.. " Lanjutnya lirih

Mereka kaget mendengar jawaban dari Lay. Dalam hati, Luhan, Baekhyun dan Tao membenarkan perkataan Lay karena memang mereka masih khawatir pada mereka

Kyungsoo yang mengerti maksud dari perkataan Lay pun segera tersenyum lembut kepadanya, "Tentu! Mengapa tidak boleh? Kau ingin selamanya juga boleh kok.." Jawab Kyungsoo

"_Yak_! Kalau selamanya, masa hanya aku dan Xiumin yang tinggal dirumah kami?!" ujar Tao mem-_pout_kan bibirnya di susul oleh Xiumin yang menggelembungkan pipinya yang sangat chubby itu. Yang melihat dan mendengar itu hanya tertawa kecil

"Aha! Bagaimana kalau kalian bertiga menginap dirumah kami saja selama beberapa hari ini?! _Well_, paling tidak, sampai kalian sudah berani kembali kerumah kalian. Itu minimal lho! Maksimalnya, kalian boleh menginap sampai kapan saja! " usul Luhan dan dijawab anggukan semangat dari Kyungsoo dan Baekhyun yang sangat menyukai ide dari Luhan yang terkadang otaknya nyambung (Lu : Yak! Maksud lo apaan Thor?! Ngehina gue lu?! A : Nggak kok, cuman ngejek.. Lu : AUTHOOOOOOOORR)

"Hm.. boleh juga! Lagipula, sudah lama kami tidak menginap dirumah kalian!" Jawaban dari Xiumin sukses membuat Luhan, Kyungsoo dan Baekhyun berteriak senang.

"T-Tunggu dulu! Besok kita kuliah kan? Bagaimana dong jadinya? Ada ide?" Tanya Tao

"Walaupun besok kuliah, kalian kan bisa membawa barang-barang kalian, seperti tas, buku, baju, sepatu, dll. kerumah kami, bukan! Bagaimana dengan ide ku?!" mendengar ide dari Luhan yang sangat bagus itu, Tao, Lay dan Xiumin langsung mengangguk ceria

"Wah! Sepertinya otakmu sudah berfungsi, Lu! Kemarin kemarin kan tidak berfungsi!" Kata Baekhyun senang sementara yang disebut hanya mengerucutkan bibirnya "Maksudmu apa, _eoh_?!"

"_Mian_, Lu. Bercanda kok!" kata Baekhyun sambil memberi _wink_ untuk Luhan. Luhan yang melihat Baekhyun memberi _wink_ kepadanya hanya membuat ekspresi ingin muntah. Dan Baekhyun yang melihat ekspresi Luhan melunturkan senyumannya dan mengerucutkan bibirnya sepanjang 10 cm â€“eh?-, maksudnya 3 cm. maaf pemirsa, keralatan/?

"Hahaha.. Aku bercanda Baek! Tak usah dianggap serius!" tawa Luhan melihat ekspresi yang dibuat oleh Baekhyun.

"Sudah, sudah. Ayo, kita pergi sekarang. Hari semakin sore" Ucap Kyungsoo sebagai _eomma_ yang bijak.

"Tunggu! Berarti, kita harus kerumah kami dulu! Kan barang-barang kami masih dirumah kami!"kata Xiumin. Mereka pun sepakat lalu pergi ke rumah Xiumin, Lay dan Tao.

(NB : Xiumin, Lay dan Tao satu rumah sama seperti Kyungsoo, luhan dan Baekhyun yang satu rumah. Orangtua mereka tinggal diluar kota dan telah mengizinkan putri-putrinya untuk tinggal sendiri dengan syarat 'saling menjaga satu sama lain'. Begitu ceritanya!)

-sampai dirumah-

Kini mereka telah sampai disebuah rumah yang cantik dan lumayan besar. Rumah itu memiliki warna dinding yang sangat bagus dengan paduan atap berwarna abu-abu, pintu berwarna coklat muda, juga beberapa jendela yang ada dirumah itu. Ya, itu adalah rumah milik Xiumin, Tao dan Lay. Didepan rumah mereka terliha beberapa bunga dan tumbuhan yang membuat rumah itu tampak lebih indah.

Mereka pun masuk kedalam rumah Xiumin, Tao dan Lay untuk mengambil barang-barang mereka. Mereka mengambil semua buku, tas yang dipakai, tempat pensil, beberapa baju, celana, rok dan piyama, sepatu dan sandal, _charger_, _handphone_ (pastinya lah), _earphone_, dompet, beberapa buku untuk dibaca, dan lain-lain yang menurut mereka sangat penting.

Setelah selesai dengan barang-barang bawaan Xiumin, Lay dan Tao, mereka pun memasukkan barang-barang mereka kedalam mobil dan bersiap menuju rumah Kyungsoo, Luhan dan Baekhyun. Tentu saja Xiumin tidak lupa untuk mengunci semua jendela dan pintu dirumah mereka dan membawa semua kunci itu. Pintu belakang, pintu kamar Xiumin, pintu kamar Lay, pintu kamar Tao, jendela yang lebih dari 10, dan tentu saja pintu depan, semuanya selalu dalam keadaan terkunci rapat setiap mereka pergi. Tentu saja semua itu Xiumin yang
melakukannya.

Beberapa menit kemudian, mereka pun pergi kerumah Kyungsoo, Luhan dan Baekhyun.

19.15 KST

-KYUNGSOO POV-

Kami pun akhirnya sampai dirumah ku, Luhan dan Baekhyun. Rumah ku,

Luhan dan Baekhyun sedikit lebih besar dari rumah Lay, Xiumin dan Tao. Rumah kami juga mempunyai berbagai macam warna juga tekstur. Rumah kami mempunyai dinding berwarna putih, atap kami berwarna abu-abu, beberapa jendala kayu, pintu yang berwarna cokla tua, dan beranda yang berada tepat diatas pintu masuk. Kami juga menambahkan beberapa bunga dan tumbuhan lainnya untuk memperindah halaman kami. Kami memiliki jalanan beraspal yang terleak disamping halaman untuk memarkirkan mobil kami.

Sudah cukup peneranganku/? Tentang rumah kami, bek tu de satori

Jam sudah menunjukkan pukul 19.15 KST, sudah waktunya aku menyiapkan makan malam untuk kami semua. Tunggu, tentu saja aku mandi dulu! Aku dan Xiumin adalah pecinta kebersihan. Walaupun kami pulang sangat malam sekalipun, aku dan Xiumin akan tetap mandi

Aku menghabiskan waktu sekitar 20 menit untuk mandi dan memakai baju. Karena saat ini aku berada dirumah, aku hanya memakai celana pendek setengah paha dan baju hoodie berwarna putih dengan gambar vocaloid bernama Hatsune Miku, salah satu vocaloid dari Jepang.

Saat aku keluar dari kamar, aku menyapa Xiumin yang baru saja melewatiku untuk masuk ke kamar mandi untuk mandi. Saat aku ingin pergi ke dapur, aku melewati ruang tamu. Aku melihat para sahabatku yang sedang duduk di sofa dan saling bersender satu sama lain. Aku hanya menggelengkan kepalaku memaklumi sikap mereka dan mengambilkan mereka air puith.

"Thx, Kyung~ kau memang _eomma_ sejati!" kata Baekhyun sambil meneguk air putih yang diberikan oleh ku dalam satu teguk. Aku pun hanya mengangguk dan kembali kedapur untuk berkutat dengan panci, wajan, sodet, bahan-bahan makanan, dll. Baru saja aku ingin menyalakan kompor, Xiumin tiba-tiba datang dan langsung mengambil segelas air dingin dan meminumnya sekali teguk

"Kau sudah selesai mandi?" Tanya ku sambil melihatnya

"Hmm.. aku akan membantumu" kata Xiumin dan langsung memotong potong tofu. Kami akan membuat mapo tofu dengan ayam goreng tepung. Sederhana, tapi sangat enak

"Sedari tadi aku tidak melihat Lay.. apa dia sedang mandi?" tanya ku pada Xiumin walaupun tetap fokus kearah wajan yang berisi minyak untuk menggoreng ayam yang sudah ditepungi ini. (Plis deh, Kyung -_-.. ini bukan acara memasak). "Hmm..dia sedang mandi sekarang, mungkin sebentar lagi keluar" Jawab Xiumin

Beberapa menit kemudian, Lay keluar dari kamar mandi dengan pakaian lengkapnya. Ia langsung menuju ke dapur untuk membantu kami memasak.

"Hei, jika kalian tidak mandi juga, tolong jangan harap kalian akan mendapat makan malam" ujar Xiumin yang ditujukan kepada Baekhyun, Luhan dan Tao sambil tetap fokus ke tofu yang sedang dipotongnya. Mereka yang mendengar itu pun langsung berebutan kamar mandi

"Sudahlah! Suten saja!" kataku melerai mereka. Mereka pun menyetujui ide ku dan sudah bersuten ria/?

"Yes! Aku menang! Haha~ byee~ mandi duuulu yaaa~" kaanya Baekhyun sambil masuk kedalam kamar mandi dengan membawa handuk meninggalkan Luhan dan Tao yang sedang mengumpat Baekhyun dalam hati. Mereka pun melanjukan acara suten mereka yang bahkan diselingi dengan teriakan-teriakan

Aku, Xiumin dan Lay hanya terkekeh didapur karena melihat tingkah mereka bertiga yang kadang terlalu _overprotective_ tapi terkadang terlalu _childish_

-AUTHOR POV-

Setelah semuanya sudah selesai mandi dan mereka juga sudah menyelesaikan acara makan malam mereka dengan cucian piring, mereka pun berkumpul diruang tamu. Mereka sedang menonton drama berjudul 'Descendant of the Sun', drama yang sedang popular belakangan ini dan dibintangi oleh Song Joongki yang memerankan sang Kapten Yoo Sijin, juga Song Hyekyo yang memerankan dokter Kang Moyeon. Saat mereka sedang seru-serunya menonton, terdengar suara decitan mobil dari luar. Kyungsoo pun menghampiri jendela untuk melihat suara mobil siapa

"Ada siapa, Kyung?" Tanya Tao. Ck, Tao gimana sih?! Masa tampang _security_ hati _hello kitty_? *dibakar Kris*

"Sepertinya ada orang pindahan. Lihatlah.." kata Kyungsoo sambil menyibakkan jendela tempatnya mengintip. Terlihat, ada mobil yang berhenti dirumah tetangga mereka yang berseberangan.

"Tapi tunggu, bukankah itu rumah Park _ahjumma_?" tanya Baekhyun

"Tidak lagi, katanya Park _ahjussi_ dipindahkan tugasnya ke Osaka, Jepang sehingga seluruh keluarga mereka harus ikut pindah juga karena pekerjaannya disana sampai kira-kira 5 tahun" jawab Luhan

"Kau tau darimana, Lu?" Tanya Xiumin

"Kemarin sekitar 4-5 hari yang lalu, sewaktu Kyungsoo dan Baekhyun belum pulang dari supermarket, Park _ahjumma_ datang kemari dan memberitahuku itu. Ah iya, aku baru ingat. Ia juga menitip pesan kepada Kyungsoo dan Baekhyun." Yang mendengarkan penjelasan Luhan pun hanya ber'oh'ria

"Hei, berapa orang?" Tanya Lay pada Kyungsoo. Kyungsoo yang merasa ditanya pun melihat kembali kearah luar.

"Eummâ€¦ ada 6 orang! Tapi aku tidak tau mereka _namja_ atau _yeoja_ karena diluar terlalu gelap"

Krik..krik..krik

"Hei, mau tidur sekarang atau tidak? Besok kita ada kuliah pagi kan?" Tanya Lay sambil menunjuk ke jam di _handphone_-nya yang tertera pukul 21.45

Kyungsoo pun tersenyum "Yahhâ€¦ sebaiknya kita tidur sekarang. Ini sudah malam. Siapa yang akan tidur denganku?"

"Aku! Aku!" Teriak Xiumin

"Aku ingin bersama Luhan" kata Lay

"Kalau begitu aku dengan Baekkie~~" kata Tao sambil memeluk Baekhyun erat dan dibalas erat pula dengan Baekhyun. Sungguh, mereka terlihat seperti anak kecil yang mendapat permen

"Selamat tidur, semua~" ujar Kyungsoo dan Xiumin sambil memasuki kamar Kyungsoo

"Selamat tidur juga~ Tao, Baek, cepatlah tidur. Jangan terlalu malam" ujar Luhan sambil memasuki kamarnya yang sudah ada Lay didalam

"Ne~ selamat tidur Lulu~ mimpi indah ya~" balas Baekhyun dan Tao sambil menuju kamarnya

Sesampainya dikamar, mereka langsung tidur pulas diatas ranjang, -ralat-. Mian, sepertinya ada keralatan/? Ternyata, Baekhyun dan Tao masih sadar dan belum tidur. Mereka malah bermain, mengobrol dan curhat didalam kegelapan kamar Baekhyun.

Ayo kita biarkan saja mereka. Author berharap, mereka berdua tidak mendapat terkaman dari duo _eomma_ (read : Xiumin dan Kyungsoo) dan memimpikan _namja namja_ itu saja deh. Bukankah itu termasuk mimpi indah? Kkkk~

TBC ^^

Ceritanya jelek gak? Jelek ya? Maaf yaa.. Author lagi banyak pikiran jadi mungkin agak absurd.. semoga kalian suka ya walaupun absurd :p

**Heheheâ€¦ Author akan update Chapter 5 secepat yang Author bisa.. jadi tetap ditunggu aja
yaaaâ€¦**

Balasan**Review**

LVenge**: ****baru bacaaa...semoga porsi couple nya gak ada yg berat sebelah yaaa...**

Balas** : Wahh.. terimakasih udah jadi readers FF ini..^^ dan selamat datang juga yaaâ€¦ InsyaAllah gak ada yang berat sebelah.. Author akan tetap berusaha untuk membuat FF yang bisa menghibur para readers, jadi tolong tegur Author jika ada kesalahan yaaâ€¦
****Terimakasih ya udah baca dan review~**

Arifahohse**: ****next ...**

Balas** : Iya, ini udah next kok~ ****Terimakasih ya udah baca dan review~**

Kim Youngzie** : ****masih 13 th? wowww kereeen kirain udah dewasa wkwkwkwkwk yang bakalan jadi penyanyinya sapa? chen/suho/xiu/baek/luhan/d.o? penasaran TT
>lanjuuuut yaaa
FIGHTING!**

Balas** : Iyaa~ aku masih 13 tahun kakak~ *Author sok imut* *member EXO muntah-muntah* yang bakalan jadi penyanyi pastinya sang trio uke :3 InsyaAllah aku bisa terus melanjutkan FF ini sampai

selesai.. terimakasih atas dukungannya ^^ ****Terimakasih ya udah baca dan review~**

Jang Ha Na**: ****emmm ini menarik, kalau saya boleh ngasih saran sih ya. ini alurnya masih ngambang mending condong ke humor aja alurnya, jadi lebih enak aja bacanya dan juga tata bahasanya bisa lebih diatur lagi**

***maaf kalau aku terkesan menggurui atau apapun itu, saya cuma memberi saran**

**fighting
>hwaiting<strong>

Balas** : Terimakasih ata pujiannya ^^ hmm.. sebenernya saya tidak terlalu bagus dalam membuat FF humor karena saya kurang humoris.. saya emang agak begitulah ama tata bahasanya jadi tolong di maklumi yaaâ€¦ mungkin perlahan lahan akan saya atur tata bahasanya.. (saya lemah dipelajaran tata bahasa a.k.a bahasa Indonesia, jadi agak begitulah.. wkwkwk~)**

Tidak apa, kamu gak terkesan menggurui atau apapun itu kok.. malah saya seneng kalau ada readers yang kayak gini.. aku pengen dikasih tau, ada yang salah atau tidak.. terimakasih atas sarannya yaa~~^^ ****Terimakasih ya udah baca dan review~

misslah**: ****wah seru**

Balas** : Benarkah? Wahhh~ terimakasih atas pujiannya~ terus baca FF aku yaa~ ****Terimakasih ya udah baca dan review~**

**Terimakasih ya yang udah pada review~ Semoga, nanti makin banyak yang baca dan makin banyak yang reviewâ€¦ **

Tolong terus dukung Author dan jadikan FF Author ini berada di Library mu! KAMSAHAMNIDA!

ì•ˆ**ë…•**

6. Chapter 5

Chapter 5

.

.

.

Yoo! Kalian semua merindukanku?

Ch : Ngapain para readers kangen ama elu, mending juga kangennya ama gue

A : Eh, Chen! Lu ngomong gitu lagi, gua apus lu dari 'daftar top 3 bias in EXO' gue nih!

Ch : Eee, ampun mak!

Kr : Gue termasuk kgk?

A : ah, elu mah kagak ada

C : Gue, gue?!

A : Tonggos aja kagak ada, apa lagi elu?

Kr : Ciaaa! Makanya, jangan kebanyakan mimpi, tiang!

C : Asal lo tau ya, lo juga tiang, tiang!

Kr : â€¦..

C : Kicep sono luuu!

Su : Udhalah, gak usah ditanya lagi.. gue kan udah pasti ada!

A : Paan dah? Kata siapa ya? Sorry, lo tuh gak ada!

**C & Kr : Makanya, jangan kebanyakan ngarep, pendek! ><strong>

Su : â€¦..

K : Gue pastinya ada donk~

A : Sorry ye, **_Kkamjong**_

K : AKU TUH GAK BISA DIGINIIN! *lari gaje*

A : Apa dah? -,-

S : Thehun ada?

A : Lu ada kok ^^ nomor 3!

All â€“Ch -S : **_MWO**_**?!**

S : Thehun kan famouth! Jelath lah, kalau Thehun termathuk 3 bethar#CadelModeOn

Ch : Gue emang nomor berapa Thor, kalo Sehun nomor 3?

A : Lu nomor saaaaaatu doooongg~ Author kan cayank ama Chen ^^

Ch : â€¦..

All : â€¦..

Ch : Author!

A : Paan?

Ch : Akyu cayank Author juga~!

A : Cama-cama~ walaupun Author tetep senengnya kalo lo lebih sayang ama Xiumin

S : Author!

A : Paan?

S : Thehunnie juga cayank ama Author~!

A : Akyu jugaa~! Tapi tetep aja, lo harus lebih sayang ama Luhan! Gak mau tau!

Su : YAUDAHAN DONG ACARA CAYANK-CAYANKAN/? NYAA! READERS UDAH PADA NUNGGU TUHH!

A : Iye, iye

**SELAMAT MEMBACA **

"_IREONAAAA_!"

BRUK

"_Appo_â€¦ _Yak_, Kyungsoo! Apa-Apaan sih?!" teriak seorang _yeoja_ yang baru saja terjatuh dari tempat tidurnya yang di anggap indah itu karena teriakan menggelegar dari seorang _yeoja_ bernama Kyungsoo

"Kau pikir sekarang jam berapa?!" tanya Kyungsoo

"Ini? Ini jam 8 pagi? Lalu?"

"Kita masuk jam berapa, nona Byun?" tanya Kyungsoo lagi

"Kita masuk jam 10, kan? Lalu ke- oh, _sh*t_!" nona Byun â€“Baekhyun-, langsung melesatkan kaki pendeknya *ditabok Baekhyun* dengan cepat ke kamar mandi

"_Palli_! Kau lah yang mandi terakhir!" kata Kyungsoo sambil keluar untuk menyiapkan sarapan "Mandi yang benar!"

BLAM

"_NEE_~!" teriak Baekhyun dari dalam kamar mandi

-BAEKHYUN POV-

"_NEE_~!" teriakku saat pintu kamar mandi telah kututp â€“banting sih sebenernya-

Aku langsung mandi dengan bersih dan sewangi mungkin agar Kyungsoo tidak menyuruhku mandi lagi. Selesai mandi, aku langsung memakai baju yang sudah disiapkan tadi malam (anggap aja gitu). Aku hanya memakai celana _jeans_, kaos berwarna hitam bertulis 'Born to Lead' yang dibalut oleh kemeja kotak-kotak berwarna merah hitam dan sepatu kets berwarna putih. Rambut panjangku ku sisir lalu kibiarkan tergerai lagi. Aku memang tak suka menguncir rambutku. Setelah yakin penampilanku rapi dan bagus, aku pun langsung turun kebawah untuk sarapan sebelum Kyungsoo _eomma_ te-

"BAEKHYUN! SEDANG APA KAU DIATAS SANA?! CEPAT TURUN!"

-riakâ€¦

"AKU DATANG!" jawabku sambil berteriak dari atas. Aku langsung menuju lantai bawah dimana aku melihat Kyungsoo dan Lay yang sedang mencuci piring, Luhan dan Xiumin yang sedang menonton TV, dan Tao yang sedang sarapan.

"Pagi.." kataku sambil menguap dan dijawab 'pagi juga..' oleh mereka. Satu-satu kupeluk dan kukecup pipi meraka sebagai ucapan selamat pagi, mulai dari Luhan, Xiumin, Tao, Lay, lalu Kyungsoo. Biasanya kan Luhan sama Kyungsoo doang, kalau Xiumin, Lay dan Tao disekolah. Ini memang sudah menjadi kebiasaanku sejak dulu, jadi mereka sudah kaget lagi. Setelah itu, aku segera menyelesaikan sarapan yang telah dibuat oleh Kyungsoo dan bersiap berangkat kuliah

-setelah bersiap-siap-

Aku menunggu mereka diruang tamu. Tak lama kemudian, Lay pun datang dengan tas dan buku yang berada ditangannya.

"Lay~ kau sudah siap?"

"Yap, sudah siap!" jawabnya

"HEI~! SUDAH BELUUUUMMM?!" teriakku

"Baek~ jangan berteriak! Aku sedang berada disampingmu!" kata Lay sambil menutup kedua kupingnya

"Ah~ _Mian_, Lay-ah~!" ucapku manja "_Ne, ne_! Aku maafkan!"

"Kajja, Baek! Kami sudah siap!" kata Luhan sambil mengambil kunci mobil kami dan menghidupkannya. Xiumin juga sudah keluar dengan membawa kunci mobil mereka dan menghidupkannya. Kami pun berpisah menjadi 2 mobil. Mobil Luhan berisikan aku dan Kyungsoo, sementara mobil Xiumin berisikan Tao dan Lay.

Mobil ini terus berjalan, keluar dari komplek kami, melewati banyak toko-toko juga taman hingga akhirnya kami sampai di Universitas kami dalam 10 menit. Kami pun keluar dari mobil dan masuk kedalam gedung kampus kami. Kami kuliah di XOXO University (minjem dulu ya nama 'XOXO' nya yang sering dipake buat nama 'XOXO High School'. Ini versi barunya, 'XOXO University :v). Saat kami sedang berada dilorong, kami langsung dikerubuti oleh para namja yang merupakan fans kami. Fans? Kalian bertanya kenapa kami punya fans? Ya, kami memang popular dikampus kami. Kami sering dipanggil '_The Diva's_' oleh mereka. Apa kalian tau apa arti dari Diva? Diva adalah sebuah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada penyanyi-penyanyi wanita di genre musik opera dengan bakat luar biasa. Itulah â€“katanya- kenapa mereka memanggil kami 'The Diva's' yang berarti 'Para Diva'. Kalau tidak salah, kami adalah _yeoja_ yang paling di inginkan menjadi yeojachingu dari para namja satu _University_. Kami menjadi popular juga karena kami pintar dan cantik. Well, sebagai _yeoja_ tentu saja aku ingin dibilang cantik. Tapi sebagian dari mereka bilang kalau aku yang paling cantik dan fashionable? Uh oh, aku akan mengelak itu! Aku mengakui aku cantik tapi aku tidak mengakui kalau aku paling cantik. Yang paling cantik itu hanya satu yaitu Xi Luhan _only_! Kalau saja dia ingin menjadi _yeoja_ yang tidak terlalu memakai celana dan terkadang memakai gaun atau rok seperti aku dan Tao, pasti akan semakin banyak yang menyukainya. Kalau soal fashionable, sudah pasti

itu Kyungsoo! Dia sangat fashionable! Dia benar benar fashionable. Ia sangat cekatan dalam memilih baju dan memakai pakaiannya dengan warna yang sangat enak untuk dilihat.

Dengan susah payah, kami akhirnya sampai dikelas kami dan bisa duduk dengan tenang di bangku kami. Saat kami sedang duduk, tiba-tiba seorang namja datang menghampiriku yang sudah kukenal, bahkan sangat.

"Selamat pagi, Baekhyun-_ssi_" ucapnya â€“pura pura- lembut

"Selamat pagi juga, Daehyun-_ssi_. Ada apa lagi?" tanyaku dengan nada datar

"Well, seperti biasa jika aku kemari. Menawarkanmu untuk menjadi _yeojachingu_-ku. Sekarang mau kan?" Tanyanya lagi dan lagi. Ok, aku mulai bosan dengan pertanyaan itu.

Asal kalian tau ya, namja yang menghampiriku setiap hari dan setiap saat hanya untuk menanyakan hal yang sama dan sudah pasti kujawab tidak adalah Jung Daehyun, namja terpopuler di kampus ini. Sejujurnya, apanya yang membuat dia popular sih?! Apa dia menyogok satu kampus untuk memuja-mujanya?! Huh, tampanan juga Chanyeol! Sudah baik, tampan, sopan, ra- tunggu, apa aku baru saja memuji Chanyeol?! Tidak, tidak! Daripada memikirkan itu, lebih baik aku menjawab pertanyaan dari anak gila didepanku ini.

"Bukankah sudah kubilang berkali-kali, Daehyun-_ssi_? Apakah kau tidak memasang telingamu dengan baik sehingga kau terus bertanya tentang hal yang sama dan sudah ditolak? Sekali lagi dan ini yang terkahir kalinya aku bilang padamu, aku **menolak **untuk menjadi _yeojachingu_mu! Titik, gak pake koma ataupun apapun itu, dan pikiranku takkan berubah!" Tegas Baekhyun dengan menekan kata 'menolak'. Terlihat perubahan drastis dari wajah Daehyun. Yang tadinya senyum kemenangan, menjadi tatapan ingin mengamuk. 'Lagipula, dihatiku sudah ada Chanyeol. Untuk apa aku memberi tempat untukmu ju- Aisshhh.. kenapa aku memikirkan dia lagiii?!' batin Baekhyun dalam hati.

"Kenapa? Kenapa kau selalu menolakku?" Tanyanya dingin

"Dengar, Daehyun-_ssi_. Cinta dan rasa suka terhadap orang itu bukan aku yang mengaturnya, tapi hatiku. Jika aku tidak menyukaimu atau mencintaimu, itu adalah karena hatiku, bukan kemauanku. Aku tidak bisa memaksa hatiku yang sudah penuh karena telah ditempati oleh seseorang untuk mencintaimu. Kau harus dengar kata-kataku Daehyun-_ssi_. Carilah _yeoja_ lain. Jika kita memang dijodohkan, mungkin setelah ini kita bisa bersatu. Tapi, jika kita dijodohkan, kau tidak akan bisa berbuat apa-apa. Kau takkan pernah bisa mengubah keputusan Tuhan. Ingat, Daehyun-_ssi_. Cinta tidak bisa dipaksa, dijual, maupun dibeli. Cinta adalah sesuatu yang tidak bisa dihengkang, walaupun diri kita menolaknya. Cinta selalu adil. Jadi jauhi aku dan carilah _yeoja_ lain yang ingin denganmu. Kau banyak fans kan?" setelah aku berkata seperti itu, keadaan anatra kami menjadi hening seketika. Sahabat-sahabatku bahkan terus berkata, 'Baekhyun bisa ya ngeluarin kata-kata bijak', atau 'Baekhyun sudah dewasa ya' dan berakting seolah menangis terharu mendengar ucapanku barusan. Apa-apaan mereka ini? -_-"

BRAK

Daehyun menggebrak meja membuat kami menjadi perhatian satu kelas, bahkan orang-orang dari luar kelas pun memperhatikan kami. Seketika, kami menjadi pusat perhatian. Daehyun memasang wajah amarahhnya sedangkan aku? Huh, hanya wajah dingin, datar dan penuh kebencian yang ku lontarkan ke arah _namja_ tak tau malu yang satu ini.

"Berapa?" Tanya nya pelan yang hanya bisa didengar olehku saja. Bahkan sahabat-sahabatku yang berada disampingku pun tidak bisa mendengarnnya. Aku memiringkan kepalaku kebingunan akan apa yang yang dibicarakan oleh _namja_ sinting ini

"Berapa banyak uang yang harus ku keluarkan agar mendapat hatimu?!" teriaknya kencang. Aku yang mendengar itu langsung kaget dan tidak bisa berkata apa-apa. Aku diam dengan mulut terbuka. "Apa apa-" Luhan menyela percakapan kami berdua tetapi langsung dipotong oleh teriakan Daehyun

"Aku kaya! Aku bisa memberimu berapa saja hanya untuk mendapatkan hatimu! Kau ingin berapa ribu? Juta? Dollar?! Sebutkan saja!"

PLAK

Suara tamparan yang kuhasilkan dari menampar muka _namja_ gila didepanku ini terdengar jelas karena keadaan sedang sangat sepi dikelas. Aku menangis dalam diam

"DASAR _NAMJA_ KURANG AJAR! BERANI-BERANINYA KAU MENYOGOKKU AGAR HATIKU MENCINTAIMU! KAU PIKIR AKU INI _YEOJA_ MACAM APA HAH!? APA KAU PIKIR KAU AKAN MAMPU MEMBUATKU JATUH CINTA PADAMU HANYA KARENA KAU KAYA DAN TAMPAN?! JIKA HANYA KARENA ITU, AKU SUDAH MENDAPATKAN _NAMJACHINGU_ DARI DULU! DAN APA KAU TIDAK MENDENGARKAN APA YANG BARU SAJA KUBICARAKAN TADI?! SUDAH KUBILANG BUKAN!? CINTA ADALAH SUATU HAL YANG TIDAK BISA DIJUAL MAUPUN DIBELI! BUKANKAH PERKATAANKU SUDAH TERDENGAR SANGAT JELAS!? ATAU KAU TIDAK PUNYA TELINGA!? BANYAK _YEOJA_ DILUAR SANA YANG TIDAK BERKECUKUPAN, LEBIH BAIK KAU BERSAMA MEREKA SAJA JIKA KAU HANYA INGIN MENGHAMBUR-HAMBURKAN UANGMU DEMI MENDAPATKAN CINTA! KAU TAU, PERKATAAANMU BARUSAN BENAR-BENAR MEMBUATKU SEMAKIN MUAK AKAN DIRIMU! B*NGS*T!" aku langsung berlari keluar kelas tanpa memedulikan panggilan-panggilan dari sahabat-sahabatku. Aku benar-benar sudah tidak tahan. Air mataku saling berlomba untuk keluar dari mataku. Aku membiarkan kakiku membawaku ntah kemana. Yang penting, segera pergi dari hadapan _namja_ tidak punya otak itu

-LUHAN POV-

Setelah Baekhyun mengeluarkan segala emosinya melalui teriakan â€“atau lebih tepatnya bentakan-, Baekhyun langsung berlari keluar kelas tanpa memedulikan panggilan-panggilan yang kami lontarkan padanya. Saat Baekhyun sudah jauh, aku langsung berjalan menghadap Daehyun dan menatapnya dengan tatapan tajam. "Apa? Kau ingin menjadi _yeojachinguku_?"

PLAK

"Dasar _namja_ tak tau diri! Sudah memaksa Baekhyun menjadi _yeojachingumu_, kau ingin membeli cintanya, dan sekarang kau masih

mempunyai keberanian untuk menanyakan hal yang sama padaku?! Kau benar-benar kurang ajar! Kusumpahi kau kalau akan ada namja yang mengalahkan kepopuleranmu itu sehingga bisa membuatmu menutup mulut s**l*n mu itu dan membuatmu menjadi _namja_ paling terasingkan di Universitas ini! Huh, kalau bisa pun dunia saja sekalian! Hanya karena kaya, populer dan banyak _yeoja_ yang menginginkanmu saja sudah belagu! Apa kau sadar kalau kau itu mempermalukan Universitas ini!? Dasar namja tak tau berterimakasih! Yang kaya itu orangtua mu, bukan kamu! Memangnya itu uang hasil keringat mu sendiri?! Boro-boro mau kerja, megang pensil aja ogah-ogahan. Pinter juga tidak, gimana mau kerja?!" Bentak â€“ejek- Luhan pada Daehyun. Daehyun yang mendengar dan merasa kalau semua yang dikatakan Luhan itu benar hanya menggeram kesal.

"APA URUSANMU, HAH!? KA-" dia berteriak tiba-tiba tapi langsung kupotong. Aku membalasnya dengan teriakan juga.

"KAU BERTANYA APA URUSANKU!? HAH!?" teriakku emosi. Melihatku yang begitu emosi, Kyungsoo langsung memegang tanganku untuk menenangkanku. Ia terus mengelusnya sambil terus berbisik, 'tenanglah, selesaikan dengan kepala dingin'. Setelah beberapa saat Ia mengelusnya, aku sudah mulai menenangkan diriku. Aku menoleh dan mengangguk sebagai tanda kalau aku sudah tenang. Ia mengangguk dan kembali ketempatnya semula

"Dengarkan aku Jung Daehyun-_ssi_!" Kataku sambil menekan semua kata-kataku, "Kau baru saja bertanya apa urusanku? Tentu saja ini termasuk kedalam urusanku karena urusan sahabat-sahabatku adalah urusanku juga kecuali urusan pribadi! Ingat itu baik-baik di dalam otakmu! Oh ya, aku lupa. Memangnya kau punya otak ya? Kalau begitu, tulis di dahi mu saja ya? Apa kau mau yang menuliskannya?" kataku dan seketika sahabat-sahabatku yang berada di belakangku tertawa kecil mendengar ucapanku. Daehyun tambah menggertakkan giginya karena terlalu kesal

"APA KAU SIAP UNTUK DIKELUARKAN DARI UNIVERSITASMU, NONA XI?!" teriaknya frustasi

"Heh, memangnya kau siapa? Kau kira aku tidak tau kalau sebenarnya ayahmu itu bekerja sebagai apa? Aku bukan orang yang mudah dibohongi kau tau itu? Aku tau kebenarannya kalau sebenarnya Pak Kepala bukanlah _appa_mu, kan?" setelah aku mengatakan itu, aku melihat perubahan wajah Daehyun yang sangat drastis. Dari wajah marah, menjadi wajah tegang. Huh, mudah sekali membuat bocah ini _skakmat_

"K-Kau tau darima-" perkataannya terpotong karena bel masuk sudah berbunyi. "Oh, maafkan aku namja gila plus anak pembohong, aku tak bisa menjawabnya karena bel masuk sudah berbunyi. Bagaimana kalau kau masuk ke kelasmu dan belajar dengan tenang dan damai lalu tidak mengganggu kami lagi? _Jaljayo_~" ia langsung keluar dengan menghentakkan kakinya karena sangat kesal. Aku hanya tertawa saat melihatnya. "Ckckck, mudah sekali membuatnya terpojok" ucapku sambil terkekeh

"Lu, kau melupakan sesuatu?" Tanya Lay

"Eh? Kurasa aku tidak melupakan apapun?" tanyaku lagi bingung sambil melihat ke segala arah. Tiba tiba aku teringat sesuatu dan menepuk dahiku 'Luhan _pabboya_~!'

"Kau menghabiskan waktu untuk mencari Baekhyun hanya untuk berdebat dengan _namja_ tak tau diri itu"

"_Aisshh_~! Kenapa aku bisa sangat bodoh sihh?" kata Luhan frustasi. Tak lama kemudian, seorang guru yang dikenal dengan nama Jung Nari atau Jung _seonsaengnim_, memasuki ruangan kelas Luhan. Satu kelas pun menjadi bingung karena mengingat harusnya Shin Donghee, atau bisa disebut dengan Shin _seonsaengnim_ lah yang memasuki kelas mereka.

"Kalian pasti bingung kan kenapa kau yang masuk padahal ini adalah jam Shin _seonsaengnim_" seluruh siswa mengangguk setuju

"Aku kemari mengungumkan bahwa Shin _seonsaengnim_ ada urusan sehingga tidak bisa mengajar hari ini. Jadi kalian akan bisa dalam waktu 3 jam pelajaran" begitu mendengar itu, seluruh siswa langsung heboh "Tetapi," Potong Jung _seonsaengnim_ membuat para siswa dikelas menjadi hening kembali "Kalian tidak diperbolehkan keluar dari kelas kecuali kantin dan toilet. _Arraseo_?"

"Arraseo, Jung _seonsaengnim_~!" koor seluruh siswa

"Ah ya, Xi Luhan, Do Kyungsoo dan Byun Baekhyun, bisa tolong ikut saya?" mendengar Jung _seonsaengnim_ memanggil Byun Baekhyun, seketika Luhan, Kyungsoo dan yang lainnya menegang mengingat kejadian tadi

"Lho? Xi Luhan?" panggil Jung _seonsaengnim_ dan Luhan mengangkat tangannya

"Do Kyungsoo," Kyungsoo mengangkat tangannya

"Byun Baekhyun" Hening, tidak ada yang bersuara. Hanya ada aura kegelisahan dan kegugupan di ruangan itu. "Xi Luhan dan Do Kyungsoo, dimana Byun Baekhyun? Biasanya dia yang paling berisik di kelas ini. Apa dia sedang sakit sehingga tidak masuk?"

"Eummâ€¦ A-Anu.. B-Baek-" omongan Luhan terpotong karena mendengar suara pintu kelas terbuka

"Oh, _annyeonghaseyo seonsaengnim_. Maaf saya terlambat masuk, saya habis dari toilet" bohong Baekhyun

"Oh, _annyeong_ Baekhyun. Aku baru saja bertanya tetangmu pada Luhan dan Kyungsoo"

Baekhyun mengernyit bingung, "_Seonsaengnim_ mencari saya? Ada apa?"

"Ah, _seonsaengnim_ memanggil kamu, Luhan dan Kyungsoo. Bisa tolong _seonsaengnim_ sekarang?" tanya Jung _seonsaengnim_ dan diangguki oleh Kyungsoo, Luhan juga Baekhyun. Kyungsoo dan Luhan segera berdiri dari tempat duduknya dan cepat menyusul Baekhyun dan Jung _seonsaengnim_. Saat sudah tepat berada di samping Baekhyun, Luhan dan Kyungsoo memandang Baekhyun dengan tatapan khawatir karena muka Baekhyun terlihat pucat

"Baekhyun? Apa kau baik-baik saja? Mukamu terlihat pucat. Jika kau sakit, _seonsaengnim_ bisa meminta tolong kepada murid yang lain"

ujar Jung _seonsaengnim_ khawatir

"Tidak apa _seonsaengnim_, saya hanya sedang memikirkan sesuatu. Saya tidak sakit" tolak Baekhyun dan halus dan memaksa tersenyum. Luhan dan Kyungsoo yang melihat itu hanya bisa mengkhawatirkan Baekhyun dalam hati mereka. Percuma juga mereka ikut memberi usul, usul _seonsaengnim_ kesayangan Bekhyun yaitu Jung Nari saja ditolak, apalagi mereka?

Mereka pun mengikuti Jung _seonsaengnim_ sampai ke ruang guru dan dijelaskan apa tugas mereka

"Bisa kalian membantu para murid baru berkeliling kampus?"

-sementara itu-

"Hei, siapa mereka?" tanya salah seorang _yeoja_ dilorong kampus sambil menunjuk 6 _namja_ yang baru saja keluar dari 3 mobil (maksudnya setiap mobil itu ada 2 orang). "Mereka menawan~" Lanjutnya

"Astaga, siapa mereka? Sepertinya, akan ada yang mengalahkan Daehyun dihatiku. Mereka sangat tampan, lebih dari Daehyun yang merupakan pangeran sekolah ini" Kata _yeoja_ lain yang juga ada dilorong

Sedangkan yang dibicarakan hanya asik bersenda-gurau sendiri dan mencari ruangan guru untuk mengurus pemindahan mereka. Mereka terus berputar-putar dikampus dengan kebingungan.

"Hei, sebenarnya kantor guru tuh diaman sih?" tanya Suho pusing karena sedari tadi mereka hanya berputar-putar saja. Yang lain pun hanya mengangkat bahunya bingung

"Permisi, apa kalian siswa baru disi-" ucapan seorang _yeoja_ yang menghampiri mereka terhenti setelah Sehun berbalik badan. Sehun yang melihatnya pun juga ikut kaget

"L-Luhan?!"

"Sehun?!"

"Ohh.. jadi kalian kuliah disini.." kata Chanyeol setelah mengetahui mengapa ada Luhan dikampus baru mereka ini

"Apa yang lainnya juga disini?" tanya Suho dan Luhan mengangguk. Mendengar â€“melihat- jawaban dari Luhan, mereka pun menjadi semangat. Luhan tiba tiba mengeluarkan _smirk_ nya

"Aku tau.. kalian menyukai sahabat-sahabat ku kan?! Ayo, ngaku!" tuntut Luhan pada mereka

"T-Ti-"

"Kalian tidak memberitahu sejujurnya, aku akan bilang sesuatu yang disembunyikan sahabatâ€”sahabatku!"

"Ya, kami menyukai mereka" ucap para _namja_ (-Sehun) setelah mendengar Luhan

"Kalian ingin tau siapa dulu?" tanya Luhan

"Tunggu, bukankah kau menjadi sahabat yang buruk karena memberitaukan rahasia sahabatmu ke orang lain?" tanya Sehun dan membuat yang lainnya menggeram kesal

"Ini sebenarnya, juga diketahui oleh beberapa siswa dikampus ini. Walaupun tidak banyak" jujur Luhan

"Baekhyun dulu!" seru Chanyeol semangat

"Sudah kuduga, kau yang menyukai Baekhyun!" ujar Luhan sambil menunjuk Chanyeol

"Tau darimana?"

"Tatapanmu pada Baekhyun berbeda dengan tatapanmu pada kami" ucapan Luhan seakan membuatnya seperti ahli cinta

"Jadi, apa yang disembunyikan Baekhyun?" tanya Chanyeol bersemangat

"Hmmâ€¦. Bagaimana ya aku memberitaukannya?" pikir Luhan

"Baekhyun punya fans yang sangat menginginkannya?" ucapan Luhan membuat para _namja_ mengeluarkan tanda tanya diatas kepala mereka

"A-Apa maksudmu?" tanya Chanyeol yang matanya mulai berair

"S-Sebaiknya, nanti aku minta dia yang menjelaskannya. Kita sudah sampai di ruang guru sekarang. Ayo masuk" ujar Luhan. Ternyata, tanpa sadar mereka sudah sampai diruang guru. Mungkin karena terlalu asik mengobrol, mereka sampai tidak sadar

Didalam ruang guru, Chanyeol dan Kai benar-benar melihat keajaiban

"Baekhyun? Kyungsoo?" tanya Chanyeol dan Kiai berbarengan. Baekhyun dan kyungsoo yang dipanggil oleh dua _namja_ itu juga ikut kaget

"C-Chanyeol?"

"Kai?"

"Jadi, kenapa kalian bisa ada disini?" tanya Kyungsoo saat Ia dan Kai sudah tinggal berdua ditaman kampus.

"Ahh.. itu.. jadi begini.."

-Flashback-

"_Kami pulangâ€¦" ujar Kai, Chanyeol, Sehun, Suho, Chen dan Kris saat sudah sampai dirumah Jongin_

"_Semuanyaâ€¦ kemarilah_ chagi_~" ucap seorang wanita yang merupakan _eomma_ dari Jongin. Ia segera menyuruh para anak muda itu untuk

keruang tamu dan berkumpul bersama karena ada yang ingin mereka bicarakan_

"Eomma_, apakah ada masalah?" tanya Jongin cemas setelah duduk di sofa ruang tamu_

"_Tidak ada.. kami hanya ingin membicarakan tentang kampus kalian yang sekarang ini" ucap _Eomma_nya tersenyum_

"_Kami sudah menemukan tempat kuliah yang cocok untuk kalian. Itu pun ada didekat rumah kalian. Kira-kira 10 menit naik kendaraan sudah sampai. Keamanan kalian juga sudah terjaga karena pemilik Universitas itu adalah teman kami. Apalagi, sejak kejadian penculikan itu.. Bagaimana?" jelas Siwon, _appa_ dari Kim Joonmyeon _

"_Tentu, tak masalah bagi kami. Asalkan, kami masih bersama" ucap Kris dan dijawab anggukan oleh teman-temannya._

"_Syukurlah kalian mau. Baiklah, kalian akan kami pindahkan ke XOXO University.. _arra_?" tanya Jaejoon, _eomma_ dari Kim Jongin_

"Arraseo_" jawab mereka semua serempak. Setelah membahas tentang masalah pemindahan rumah dan disertai dengan pemindahan Universitas, mereka pun makan bersama dirumah Jongin_

-Flashback End-

"Begitulah ceritanya.." kata Jongin mengakhiri penjelasannya. Kyungsoo yang mendengar penjelasan Jongin hanya memasang muka 'jadi-begitu-ceritanya' pada wajahnya.

"Jadi, kau jadi tidak mengajakku keliling kampus?" tanya Jongin pada Kyungsoo mengingat sedari tadi mereka hanya duduk bercerita

"_Aigo_! Aku lupa! _Kajja_, Jongin! Ikuti aku, ok?" kata Kyungsoo sambil berdiri dan menarik pergelangan tangan Jongin sehingga mau tidak mau Jongin harus mengikutinya. Melihat tangannya yang dipegang â€“dan ditarik- oleh Kyungsoo, Jongin diam-diam merona merah dan terus menunduk berharap Kyungsoo tidak melihat wajahnya sampai warna wajahnya sudah kembali normal/?

Tidak jauh dari mmereka, terlihat seorang _namja_ dengan kaleng kosong yang sudah remuk ditangannya karena dia remas. _Namja_ itu menggeram kesal melihat keromantisan KaiSoo couple itu. Ia kemudian bersumpah dan langsung pergi dari tempat itu

"Aku pasti akan membuatmu menjadi milikku, Do Kyungsoo!"

TBC ^^

**Waahhhâ€¦ gak disangka, udah Chapter 5 aja.. readers pada nunggu yaa? Mainhaee~~ **

**Hari senin : **

Berangkat sekolah jam 05.45

Pulang sekolah jam 14.45

Masuk les jam 15.00

Pulang les jam 17.00

Sampe rumah 17.30

Mandi, ngerjain PR dan tugas buat hari selasa

Eh, ternyata, udah jam 10.. karena Author masih 13 â€“Alhamdulillah, besok tepatnya tgl 24 April Author baru tepat berumur 13 tahun-, Author cuman boleh sampe jam 10 jadi terpaksa tidur. Begitu terus tuh Author kegiatannya.. kalau masih ada waktu, nulis sedikit sedikit.. mungking kira kira 100 kata terus selesai, besok kalau ada waktu nulis lagi.. jadi tolong maklumi ya..~ Oh ya, pada mau tau gak orangtuanya mereka? Nihh, Author kasih tau.. daripada ngambek *eh*

Wu YiFan a.k.a Kris

Appa : Wu ZhouMi (Zhoumi â€“ Super Junior M)

Eomma : Wu Henry (Henry Lau/Liu Xian Hua â€“ Super Junior M)

Kim JoonMyeon a.k.a Suho

Appa : Kim Siwon (Choi Siwon â€“ Super Junior)

Eomma : Kim Kibum (Kim Kibum â€“ mantan Super Junior/Aktor)

Kim JongDae a.k.a Chen :

Appa : Kim Jonghyun (Kim Jonghyun - SHINee)

Eomma : Kim Jinho (Cho Jinho â€“ SM The Ballad)

Park ChanYeol a.k.a Chanyeol

Appa : Park Yoochun (Park Yoochun â€“ JYJ)

Eomma : Park Junsu (Kim Junsu â€“ JYJ)

Noona : Park Yoora

Kim JongIn a.k.a Kai

Appa : Kim Yunho (Jung Yunho â€“ TVXQ)

Eomma : Kim Jaejoong (Kim Jaejoong â€“ JYJ)

Oh SeHun a.k.a Sehun

Appa : Oh Kyuhyun (Cho Kyuhyun â€“ Super Junior)

Eomma : Oh Sungmin (Lee Sungmin â€“ Super Junior)

Kim MinSeok a.k.a Xiumin

**Appa : Kim Youngwoon (Kim Youngwoon/ Kangin â€“ Super

Junior)**

Eomma : Kim Jungsoo (Park Jungsoo/Leeteuk â€" Super Junior)

Xi LuHan a.k.a Luhan

Appa : Xi Namjoon (Kim Namjoon/Rap Monster â€" BTS)

Eomma : Xi SeokJin (Kim Seokjin/Jin â€" BTS)

Zhang YiXing a.k.a Lay

Appa : Zhang Donghae (Lee Donghae â€" Super Junior)

Eomma : Zhang Hyukjae (Lee Hyukjae/Eunhyuk â€" Super Junior)

Byun BaekHyun a.k.a Baekhyun

Appa : Byun Taehyung (Kim Taehyung/V â€" BTS)

Eomma : Byun Jungkook (Jeon Jungkook â€" BTS)

Oppa : Byun Baekbom

Do KyungSoo a.k.a Kyungsoo

Appa : Do Jongwoon (Kim Jongwoon/Yesung â€" Super Junior)

Eomma : Do Ryewook (Kim Ryeowook - Super Junior)

Huang ZiTao a.k.a Tao

Appa : Huang Hangeng (Tan Hangeng â€" mantan Super Junior/Aktor)

Eomma : Huang Heechul (Kim Heechul â€" Super Junior)

Yahhâ€¦ tolong dimaafkan atas orang tua mereka. Saya sebagai Author, menganggap orang tua yang cocok dengan anaknya itu hanya 6.. yaitu :

a. ZhouRy : Kris

Karena mereka sama-sama orang China, dan Zhoumi dan Kris tingginya hampir sama. Menjulang kek tiang *oops*

b. SiBum : Suho

Karena Siwon and Suho sesame holkay.. just tha. Sedangkan Kibum itu couplenya Siwonnie~~

c. HanChul : Tao

Karena, Hangeng dan Tao sesama China..dan mereka juga sama-sama tinggi menjulang walaupun gak se-Kris and Zhoumi.. Heechul itu couplenya Hangeng

d. KyuMin : Sehun

Kalau ini, keluarga yang Author paling dukung. Kenapa? Karena.. satu, Kyuhyun sama Sehun itu sama-sama maknae di group masing-masing. Dua, warna kulit Kyuhyun sama Sehun itu sama-sama pucet.. udah kek vampire. Tiga, mereka sama-sama tinggi menjulang ke atas.. kecuali Kyuhyun, agak kesamping *eh*. Empat, mereka sama-sama evil. Lima, dua-duanya mesum. Gimana? Bisa meraskan feel yang dikeluarkan oleh mereka? Ok, lanjut

e. YeWook : Kyungsoo

**Sebenernya sih, Yesung sama Kyungsoo gak ada mirip-mirpnya. Cuman, pasti semuanya udah tau dong kalau Kyungsoo itu paling akrab sama Ryeowook.. mereka sesama uke yang suka ngerumpi didapur pula *eh?*. jadi, terciptalah keluarga harmonis ini~
><strong>

f. JongNo : Chen

Kalo keluarga satu ini, mereka tuh udah cocok pake banget. Jonghyun sama Jino itu kan anggota SM The Ballad! Chen itu main vocal EXO! Nah, jadi keahlian dari eomma dan appa Chen itu menurun ke Chen sehingga suaranya bagus banget. *apalah ini?*

Kalo yang lainnya.. yaa gitu deh..

Yoochun dan Junsu anaknya Chanyeol? Yang bener aja? Dunia mau kiamat?

Yunho dan Jaejoon anaknya Kai? Bahkan eomma sama appanya aja gak item -_-"

Rap monster dan Jin anaknya Luhan? Mereka bahkan Korea tulen sedangkan Luhan China tulen

Donghae dan Eunhyuk anaknya Lay? Udah dah, keluarga gesrek ini semus

Kangin dan Leeteuk anaknya Xiumin? Gak cocok sama sekali-_-

Terakhir, keluarga terkahir yang paling tidak memungkinkan!

**Taehyun dan Jungkook anaknya Baekhyun? Yang bener aja! Itu mah orangtua dan anak yang tertukar
kali-_-"**

Balasan**Review**

Kim Youngzie**: ****lanjuuut yaaaa
>penasaran reaksi uke ketika ngelihat seme nya
kkkkk

>FIGHTING<strong>

Balas** : Hahaha.. reaksi mereka ngenes banget.. wkwkwk.. terimakasih atas semangatnya~**** Terimakasih ya udah baca dan review~**

Arifahohse**: ****next ...**

Balas** : Iya, ini udah next kok~ ^^ ****Terimakasih ya udah baca dan review~**

Misslah** : ****wah.. Next yah tmbah seru aja hehe**

Balas **: Beneran tambah seru? Author kira gak seru.. ini udah di next kok^^ ****Terimakasih ya udah baca dan review~**

**Terimakasih ya yang udah pada review~ Semoga, nanti makin banyak yang baca dan makin banyak yang reviewâ€¦ **

Tolong terus dukung Author dan jadikan FF Author ini berada di Library mu! KAMSAHAMNIDA!

ì•ˆ**ë…•**

7. Special Chapter Ulang Tahun
Author

ANNYEONG~~!

.

.

.

.

.

.

.

.

.

Waahh.. udah tanggal 24 nih! Author mau ngasih tau kabar gembira buat Author keseluruh readers FF ini..

Saengil chukka hamnida~

Saengil chukka hamnida~

Saranghaneun Park Minhyo

Saengil chukka hamnida~

Loh? Kok ada lagu sselamat ulang tahun sih?

All member EXO : SAENGIL CHUKA AUTHOR!

K ; WAAHH! AUTHOR SEKARANG UMURNYA UDAH GANJIL/? 13 TAHUN NIH!

C : PU THOR, PU!

Ky : ECIEE YA ULTAH!

A ; Semuanya~ makasih.. hiks.. Authorâ€¦ sangat terhura/?

Kr : Yo readers! Author kita lagi ultah nih! Tepatnya, tgl 24 April ini! Widihhh! Sekarang umurnya udah 13 tahun lohh!

Lu : Kalau ada yang bingung siapa itu Park Minho, itu nama koreanya Authornim~ keren ya namanya

L : Iyalah, nama Author gitu loh

A; Hmmâ€¦

Ch : Kenapa Thor *senyum lembut*

A : I smell something

B : Wahhh! KAI, LU KENTUT YEK?!

K : DIHH?! ENAK AMAT LU NUDUH NUDUH GUEE!DASAR CHABE LOKAL!

B : MENDINGAN GUE, DARIPADA ELU, KODOK ITEM

A : DIEEEEMMM! MAKSUDNYA ITU, AUTHOR NYADAR KALAU SIFAT KALLIAN TUH GAK KAYAK BIASANYAA! PASTII.. KALIAN BAIK KE GUE PENGEN MINTA PU KAN?! NGAKU LOOOO!

Su : Cih, ketahuan kita guyz!

S : Hana~

K : Dul~

C : Set~

All : KABUUUUURRRRR!

A ; HEH! TUNGGU GUE! DASAR LU PARA MONYET KASABLANKA!

END

Hmmâ€¦. Kok kayaknya, kisah ultah Author dengan para monyet kasablanka *eh* maksudnya member EXO tidak berjalan lancer.. berarti,,, akan aku hancurkan ultah member EXO yang akan ultah..

T : YAHH! BERARTI GUE DONG?! THOR, GUE KAN GAK SALAH APA-APA!

Diem lu curut

Kr : *Ngeluarin piso* *ngasah piso*

Err.. Tao-ah.. tenang aja, bukan Tao kok yang Author maksud.. tapi yang abis Baekhyunâ€¦

All : â€¦ *tiba-tiba ngeliat ke Suho_

Su : Lah, Tao kan 2 Meiâ€¦. Baekhyun 6 Mei.. gue 22 Meiâ€¦ abis Baekhyun berartiâ€¦? ANDWAEEEEE!

Keputusan sudah dibuat *ngetok palu* Tak bisa dubah, oceh?

All â€“ Su : OKEEHH!

Su : GILEEE LU SEMUAAAAA, S*MV*K!

End
file.